

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015/2016
DI SKB KABUPATEN SLEMAN**

Dosen Pembimbing Lapangan :Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd



Disusun Oleh
ANNISAA NUR WIDYASTUTI
NIM. 13102244010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lokasi UPTD SKB Sleman dengan:

Nama : Annisaa Nur Widyastuti

NIM : 13102244010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode semester khusus tahun 2015/2016 lokasi UPTD SKB Sleman Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016 dengan sistem kegiatan Senin-Jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

Annisaa Nur Widyastuti

NIP. 19810213 200312 2 001

NIM. 13102244010

Mengesahkan

Kepala UPTD SKB Sleman

Koordinator Lapangan PPL

Drs. Yunaidi

Drs. Sukarja

NIP. 19620528 198602 1 004

NIP. 19610911 199103 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lokasi UPTD SKB Sleman dengan:

Nama : Annisaa Nur Widyastuti

NIM : 13102244010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode semester khusus tahun 2015/2016 lokasi UPTD SKB Sleman Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016 dengan sistem kegiatan Senin-Jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

NIP. 19810213 200312 2 001

Annisaa Nur Widyastuti

NIM. 13102244010

Mengesahkan

Kepala UPTD SKB Sleman

Koordinator Lapangan PPL



Drs. Yunaldi

NIP. 19620528 198602 1 004

Drs. Sukarja

NIP. 19610911 199103 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia-Nya kepada kami untuk dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY yang telah terlaksana dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman dan dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar dan sukses.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), tentunya tanpa bantuan semua pihak program-program yang kami susun tidak akan terlaksana dengan baik, Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang bersifat moril maupun materiil. Kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral maupun material.
2. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA, selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY.
3. Tim Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UNY yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL sampai penyusunan laporan ini.
4. Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL sampai penyusunan laporan ini.
5. Drs. Yunaidi selaku Kepala UPTD SKB Sleman yang menerima kami untuk melaksanakan PPL di SKB Sleman.
6. Drs. Sukarja selaku Koordinator Lapangan PPL yang telah mendampingi dan membimbing kami selama pelaksanaan PPL.
7. Bapak-Ibu pamong belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman, yang selalu memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
8. Ibu-Ibu pendidik PAUD dan KB binaan SKB Sleman, yang senantiasa memberikan waktu dan bimbingannya dalam kegiatan pembelajaran.
9. Rekan-rekan PPL yang dengan kebersamaan dan persahabatan serta cinta sehingga semua tugas dan tanggung jawab dapat kita selesaikan bersama dan tidak akan kami lupakan kebersamaan ini selamanya.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran program kerja PPL dan penyusunan laporan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman.

Selain itu kami juga mohon maaf dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program-program kami. Kiranya tidak banyak yang dapat kami lakukan, besar harapan kami, seluruh kegiatan kami selama dua setengah bulan dapat bermanfaat bagi lembaga SKB Kabupaten Sleman sampai terselesaikannya laporan akhir ini.

Apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program-program yang kami laksanakan dalam program PPL, kami memohon maaf kepada semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan PPL berikutnya khususnya bagi lembaga SKB Kabupaten Sleman.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan	4
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN PEMBAHASAN	
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan Program.....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	20
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan	40
Lampiran 2. Matriks.....	49
Lampiran 3. RPP	50
Lampiran 4. Soal Tes Tertulis.....	51
Lampiran 5. RKH.....	52
Lampiran 6. Catatan Harian	53
Lampiran 7. Kartu Bimbingan PPL	54

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016
UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sleman
Jalan Kalitirto, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Disusun Oleh :
Annisa Nur Widyastuti
13102244010
ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2016/2017 prodi Pendidikan Luar Sekolah dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 salah satunya berlokasi di UPTD SKB Kabupaten Sleman. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran dan juga langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan PPL bertujuan salah satunya ialah memberikan pengalaman bagi mahasiswa baik dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, membentuk pribadi yang dapat mengaplikasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Program PPL yang dilaksanakan di SKB Kabupaten Sleman yaitu program-program yang mendukung program yang sudah diadakan oleh SKB Kabupaten Sleman. Program-program tersebut meliputi Program Kesetaraan (Paket A, B dan C), Kelompok Bermain (KB) Tunas Harapan, Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Harapan, Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) atau PAUD Binaan, Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Harapan, Program Parenting, Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT), Kegiatan September Ceria, Program Penataan Perpustakaan SKB Sleman, dan Peremajaan Fasilitas SKB Sleman.

Dari hal tersebut maka ditentukan program kerja PPL kelompok dan individu. Program kerja kelompok meliputi Penataan Perpustakaan SKB, Program Parenting, Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT), Kegiatan September Ceria, dan Peremajaan Fasilitas SKB Sleman.

Sedangkan program individu meliputi Pendampingan TK/ TPA/ KB Tunas Harapan, Pengajaran KB PAUD Among Putro Ngemplak, Kab. Sleman yang merupakan PAUD binaan SKB Kab. Sleman, Pendampingan Calistung, Pendampingan Kesetaraan (Paket A dan B), dan Pengajaran Kesetaraan (Paket A dan B). Secara keseluruhan semua program tersebut sudah dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan berjalan dengan baik dan lancar.

Kata Kunci : PPL, Pengajaran Paket B, September Ceria

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah-sekolah, maupun lembaga / Dinas salah satunya adalah lembaga non formal yaitu, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) khususnya untuk program studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang ada diseluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dari Kab. Sleman, Kab. Bantul, Kab. Kulonprogo, Kab. Gunung Kidul, dan Kab. Wonogiri. Kelompok PPL PLS UNY lokasi 3 bertempat di SKB Kabupaten Sleman sebagai UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan salah satu lembaga PLS yang mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. UPTD SKB Kab. Sleman merupakan lembaga satuan Pendidikan Luar Sekolah yang fokus pada pelayanan pendidikan non formal dan informal kepada masyarakat. Adapun serangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu Program Kesetaraan (Paket A, B dan C), Kelompok Bermain (KB) Tunas Harapan, Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Harapan, Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) atau PAUD Binaan, Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Harapan, Program Parenting, Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT), Kegiatan September Ceria, Program Penataan Perpustakaan SKB Sleman, dan Peremajaan Fasilitas SKB Sleman.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik SKB Sleman Kabupaten Sleman yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Lembaga

SKB Sleman Kabupaten Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

Nama Lembaga : UPT SKB Sleman, Kab. Sleman.

No Urut	Jenis Barang	Kondisi bangunan B, KB, RB	Kontruksi Bertingkat/ Tidak	Status Tanah
1.	Bangunan Gedung kantor TU	Baik	Tidak	Hak Pakai
2.	Bangun Gedung Kantor Kepala SKB	Baik	Tidak	Hak Pakai
3.	Bangunan Gedung Kantor Pamong	Baik	Tidak	Hak Pakai
4.	Bangunan Gedung Ruang Komputer	Baik	Tidak	Hal Pakai
5.	Ruang Ketrampilan Menjahit	Baik	Tidak	Hak Pakai
6.	Ruang Belajar Paket	Baik	Tidak	Hak Pakai
7.	Bangunan Aula	Baik	Tidak	Hak Pakai
8	Ruang Tamu	Baik	Tidak	Hak Pakai
9	Kamar mandi	Baik	Tidak	Hak Pakai
10	Lab Bahasa	Kurang Baik	Tidak	Hak Pakai
11	Tanah Pekarangan	Baik	Tidak	Hak Pakai
12	Dapur	Baik	Tidak	Hak Pakai
13	Perpustakaan	Baik	Tidak	Hak Pakai
14	Ruang TPA	Baik	Tidak	Hak Pakai
15	Ruang Kelas PAUD	Baik	Tidak	Hak Pakai
16	Ruang Kantor Guru PAUD	Baik	Tidak	Hak Pakai
17	Ruang Kelas TK	Baik	Tidak	Hak Pakai

b. Program SKB Sleman Kab. Sleman

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menjadi lahan seluruh kegiatan kemasyarakatan dengan berbagai karakteristik dan potensi masyarakat yang menjadikan mereka warga belajar. Program-program yang ada di SKB berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan potensi yang dimiliki:

1) Program Kesetaraan (Paket A, B, dan C).

Pembelajaran Program Kesetaraan Paket A, B dan C dilaksanakan setiap hari selasa, rabu dan kamis dengan total siswa paket A adalah 3 peserta didik, paket B adalah 7 peserta didik, dan paket C adalah 3 peserta didik.

2) Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan.

Taman Penitipan Anak menjadi program baru ditahun 2012, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TPA Tunas Harapan telah memiliki 16 peserta didik dengan 3 pengasuh.

3) Taman Penitipan Anak (TPA) Among Putro.

Taman Penitipan Anak Among Putro Terletak di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah peserta didik 5 yang didampingi 1 pendidik.

4) Kelompok Bermain (KB) Binaan SKB.

SKB Kabupaten Sleman memiliki 4 KB/ PAUD binaan yang tersebar diseluruh daerah kabupaten Sleman, antara lain:

- KB Tunas Harapan

Terletak di SKB Jl. Kalitirto, Berbah dengan jumlah peserta didik 33 dan 4 pendidik.

- KB Tunas Bangsa

Terletak di Ngasem, Kalasan dengan 27 peserta didik dan 3 pendidik.

- KB Among Putro

Terletak di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah peserta didik 10 yang didampingi 1 pendidik.

- Miftahul Jannah

Terletak di Mbrongkol, Argomulyo, Cangkringan, Sleman. Memiliki 21 peserta didik dan 3 pendidik.

5) Taman Kanak-Kanak (TK) Tunas Harapan

Taman Kanak-Kanak (TK) menjadi program baru ditahun 2014, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TK Tunas Harapan telah memiliki 26 peserta didik dengan 2 pendidik.

6) Taman Kanak-Kanak (TK) Among Putro

Taman Kanak-Kanak (TK) Among Putro Terletak di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah peserta didik 28 yang didampingi 1 pendidik.

2. Potensi Kelembagaan

UPT SKB Sleman dipimpin oleh seorang kepala lembaga dengan delapan pamong belajar dan seorang kepala bagian TU. Adapun susunan kepengurusan UPT SKB Sleman.

a. Kepala SKB

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Yunaidi	19620528 198602 1 004	L

b. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P
1	Isworo KDA, S.Pd	19610807 199202 2 007	L
2	Gayatri	19610807 199203 2 007	P

c. Jabatan Fungsional

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Sukarja	19610911 199103 1 004	L
2	Mayang Sutrisno, S.Pd	19670214 199802 100 3	L
3	Antonius Sutrisno, SP	19720724 199802 100 2	L
4	Ediyanto, S.Pd	196806 199802 1 002	L
5	Lilik Umiyati	19620416 199703 2 003	P
6	Dwi Lestariningsih	19700624 199802 2 001	P
7	Drs. Sri Astuti	19640815 199802 2 001	P
8	Ida Sumiarsih, S.Pd	19690120 199702 2 001	P

Adapun pamong belajar dalam pelaksanaan kegiatan untuk beberapa program pendidikan luar sekolah di UPT SKB Sleman cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan baik di wilayah SKB maupun di daerah binaan SKB. Nampak pula dari kelengkapan peralatan dan perlengkapan pembelajaran yang dimiliki pamong belajar seperti silabus, RPP, dan modul pembelajaran yang menunjukkan perencanaan pembelajaran dan kegiatan yang sistematis.

B. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Sleman Kabupaten Sleman dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PPL. Rumusan masalah yang

dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa pendampingan TPA/TK/KB (Kelompok Bermain) dan Pelatihan Kecakapan Hidup (*Lifeskill*) serta Pengajaran Paket A, B, dan C. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Proses pembelajaran
2. Tempat dan waktu pembelajaran
3. Tingkat ketercapaian hasil pembelajaran
4. Faktor pendorong dan penghambat
5. Permasalahan yang dialami
6. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program individu yang dilaksanakan mahasiswa selama melakukan PPL. Program-program tersebut antara lain:

1. Program PPL Individu
 - a. Pengajaran Kesetaraan Paket A dan B.
 - b. Pengajaran PAUD Binaan Among Putro.
 - c. Pendampingan Proses Pembelajaran sebagai *Shadow Teacher* di :
 - TPA Tunas Harapan
 - TK Tunas Harapan
 - KB Tunas Harapan
 - PAUD Binaan Among Putro
 - d. Pendampingan Proses Pembelajaran Kesetaraan (Paket A, B, dan C) sebagai *Shadow Teacher*.
 - e. Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT).
2. Program PPL Kelompok
 - a. Penataan Perpustakaan SKB Sleman.
 - b. Parenting.
 - c. Kegiatan September Ceria.
 - d. Peremajaan Fasilitas SKB Sleman.
3. Program PPL Tambahan
 - a. Apel Pagi.
 - b. Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-71.
 - c. Persiapan dan Lomba 17an PAUD Tunas Harapan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PPL adalah sebagai berikut. :

1. Persiapan Di Kampus

a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan. Pembekalan PPL yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Drs. Puji Yanti Fauziah, M.Pd. adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat dan sebelum waktu pelaksanaan dan pasca PPL berlangsung. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- Agar mahasiswa mampu mengerti dan menghayati tentang tujuan diadakannya program PPL.
- Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL.
- Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat.
- Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL.
- Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik.

Adapun Pelaksanaan Pembekalan PPL tahun 2016 sebagai berikut :

Hari, tanggal : Senin, 20 Juni 2016

Waktu : 08.00 WIB – Selesai

Narasumber : R.B Suharta, M.Pd dan Drs. Joko Sri Sukardi, M.Si

b. *Microteaching*

Microteaching bertujuan memebentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *microteaching* adalah sebagai berikut:

- Memahami dasar-dasar *micro*.
 - Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
 - Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar.
 - Membentuk kompetensi social.

Jadwal microteaching :

Tanggal : Bulan Februari-Juni 2016

Hari : Selasa

Waktu : 11.00-13.00 WIB

Tempat : Laboratorium PLS

Pembimbing : Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

2. Persiapan Di Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PLS FIP UNY tahun 2016 berjumlah 12 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 (dua) bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2016 dilaksanakan pada :

Tanggal : 18 Juli 2016

Waktu : 07.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Tamu Kantor SKB Sleman

Narasumber PPL : Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

Drs. Yunaidi

Drs. Sukarja

b. Observasi

Observasi dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan

untuk program KB (kelompok bermain),TPA (tempat penitipan anak) TK (Taman Kanak-kanak) dan kesetaraan paket A B dan C, melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan.Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik. Sehingga kegiatan PPL dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran dan pendampingan saja.

d. Pembuatan RPP

Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f. Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2016 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 (dua) bulan. Penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2016 dilaksanakan pada :

Tanggal : 18 Juli 2016

Waktu : 09.00 WIB – Selesai

Tempat : Ruang Tamu SKB Sleman

Narasumber : Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

Drs. Yunaidi & Drs. Sukarja

B. Pelaksanaan Program

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat berasal dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program PPL Individu

a. Pengajaran Paket A, B, dan C.

- Mata Pelajaran Baca, Tulis, dan Berhitung (Calistung) Paket A.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mengajar program paket A SKB Kab. Sleman mata pelajaran baca, tulis, dan berhitung.
2	Tujuan Kegiatan	Mengajar dan menambahkan ilmu baca, tulis, dan berhitung.
3	Bentuk Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar paket A.
5	Tempat Kegiatan	Ruang kelas paket C SKB Kab. Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Kamis, 25 Agustus 2016. Selasa, 30 Agustus 2016.
7	Hasil Kegiatan	Warga belajar mendapatkan tambahan pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran baca, tulis, dan berhitung.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Pamong. Teman mahasiswa. Warga belajar. Ruang pembelajaran. Kipas angin. Whiteboard. Spidol. Buku paket yang tersedia di perpustakaan.
10	Faktor Penghambat	Warga belajar kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan ketidak hadiran warga belajar.
11	Jumlah Jam	2 Jam.

- Mata Pelajaran Matematika Paket B.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mengajar program paket B SKB Kab. Sleman mata pelajaran matematika.
2	Tujuan Kegiatan	Mengajar dan menambahkan ilmu matematika.
3	Bentuk Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar paket A dan B.
5	Tempat Kegiatan	Ruang kelas paket A dan B SKB Kab. Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Selasa, 26 Juli 2016
7	Hasil Kegiatan	Warga belajar mendapatkan tambahan pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran matematika.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Pamong. Teman mahasiswa. Warga belajar. Ruang pembelajaran. Kipas angin. Whiteboard. Spidol. Buku paket yang tersedia di perpustakaan.
10	Faktor Penghambat	Warga belajar kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan ketidak hadiran warga belajar.
11	Jumlah Jam	2 Jam.

- Mata Pelajaran IPA Paket B.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mengajar program paket B SKB Kab. Sleman mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).
2	Tujuan Kegiatan	Mengajar dan menambahkan ilmu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).
3	Bentuk Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar paket B.
5	Tempat Kegiatan	Ruang kelas paket A dan B SKB Kab. Sleman.

6	Waktu Kegiatan	Rabu, 31 Agustus 2016.
7	Hasil Kegiatan	Warga belajar mendapatkan tambahan pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Pamong. Teman mahasiswa. Warga belajar. Ruang pembelajaran. Kipas angin. Whiteboard. Spidol. Buku paket yang tersedia di perpustakaan.
10	Faktor Penghambat	Warga belajar kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan ketidak hadiran warga belajar.
11	Jumlah Jam	1 Jam.

- Mata Pelajaran IPS Paket B.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mengajar program paket B SKB Kab. Sleman mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).
2	Tujuan Kegiatan	Mengajar dan menambahkan ilmu IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).
3	Bentuk Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar paket A dan B.
5	Tempat Kegiatan	Ruang kelas paket A dan B SKB Kab. Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Setiap hari Kamis, datu tanggal 28 Juli – 08 September 2016.
7	Hasil Kegiatan	Warga belajar mendapatkan tambahan pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).
8	Biaya Kegiatan	Rp. 15.000,00.
9	Faktor Pendukung	Pamong. Teman mahasiswa. Warga belajar.

		Ruang pembelajaran. Kipas angin. Whiteboard. Spidol. Buku paket yang tersedia di perpustakaan.
10	Faktor Penghambat	Warga belajar kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan ketidak hadiran warga belajar.
11	Jumlah Jam	8 Jam.

b. Pengajaran PAUD Binaan Among Putro.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mengajar TK A PAUD Binaan Among Putro.
2	Tujuan Kegiatan	Mengajar dan menambahkan kepada anak-anak TK A PAUD Binaan Among Putro.
3	Bentuk Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik TK A.
5	Tempat Kegiatan	Ruang kelas TK A PAUD Binaan Among Putro.
6	Waktu Kegiatan	Senin, 01 Agustus 2016. Selasa, 30 Agustus 2016.
7	Hasil Kegiatan	Anak-anak diajari untuk membuat bola dari kertas koran bekas dan juga membuat bunga dari kertas yang digunakan untuk hiasan ulang tahun.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Pamong. Teman mahasiswa. Warga belajar. Ruang pembelajaran. Kipas angin. Whiteboard. Spidol. Kertas koran Kertas hiasan ulang tahun. Dobel tip. Gunting.
10	Faktor Penghambat	Anak-anak kurang bisa fokus karena jalan

		kemana-mana.
11	Jumlah Jam	5 Jam.

c. Program Pendampingan

- Pendampingan Proses Pembelajaran di TPA/KB/TK Binaan SKB Sleman Kab. Sleman sebagai *Shadow Teacher*.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan TPA/KB/TK Binaan SKB Kab. Sleman.
2	Tujuan Kegiatan	Membantu mendampingi TK/KB/TPA PAUD Tunas Harapan, Berbah, Kab. Sleman dan PAUD Binaan Among Putro.
3	Bentuk Kegiatan	Proses pendampingan di lingkungan SKB Kab. Sleman dan PAUD Binaan Among Putro.
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik TK/KB/TPA PAUD Tunas Harapan dan PAUD Binaan Among Putro.
5	Tempat Kegiatan	TK Tunas Harapan. KB Tunas Harapan. TPA Tunas Harapan. PAUD Binaan Among Putro.
6	Waktu Kegiatan	18 Juli – 14 September 2016.
7	Hasil Kegiatan	Peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sebaya, ibu guru serta aktif dalam pembelajaran, dan berinteraksi di lingkungan sekitar PAUD Tunas Harapan, Berbah, Kab. Sleman dan PAUD Binaan Among Putro.
8	Biaya Kegiatan	Rp. 20.000,00
9	Faktor Pendukung	Kelengkapan APE dan alat bermain yang membuat anak nyaman saat pembelajaran di sekolah.
10	Faktor Penghambat	Orang tua/ Wali siswa yang masih menunggu dan ikut dalam proses pembelajaran sehingga membuat anak kurang konsentrasi.
11	Jumlah Jam	KB = 41 Jam. TK = 5 Jam.

		TPA = 52 Jam.
--	--	---------------

- Pendampingan Proses Pembelajaran Kesetaraan Paket A dan B sebagai *Shadow Teacher*.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan Kesetaraan Paket A dan B.
2	Tujuan Kegiatan	Mendampingi pembelajaran kesetaraan paket A dan B dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, PKN dan IPA.
3	Bentuk Kegiatan	Pendampingan mengajar di dalam kelas.
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar paket A dan B.
5	Tempat Kegiatan	Ruang kelas paket A dan B SKB Kab. Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Mulai tanggal 28 Juli – 08 September 2016.
7	Hasil Kegiatan	Warga belajar mendapatkan tambahan pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, PKN dan IPA yang diajarkan oleh tutor mahasiswa.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Pamong. Teman mahasiswa. Warga belajar. Ruang pembelajaran. Kipas angin. Whiteboard. Spidol. Buku paket yang tersedia di perpustakaan.
10	Faktor Penghambat	Warga belajar kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan ketidak hadiran warga belajar.
11	Jumlah Jam	7 Jam.

- Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangan (KMRT).

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT).

2	Tujuan Kegiatan	Mendampingi proses kegiatan KMRT yang bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dan keterampilan bagi ibu-ibu PKK di Kab. Sleman.
3	Bentuk Kegiatan	Diklat dan praktek membuat hantaran pengantin.
4	Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu PKK Kab. Sleman.
5	Tempat Kegiatan	Ruang Aula SKB Kab. Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Selasa s.d Jumat, tanggal 09 Agustus 2016 – 12 Agustus 2016
7	Hasil Kegiatan	Warga belajar mendapatkan tambahan pengetahuan melalui kegiatan diklat dan praktik yang disampaikan oleh narasumber yang dihadirkan.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Peserta kegiatan KMRT antusiasmenya tinggi, terlihat dari jumlah peserta yang hadir di setiap harinya.
10	Faktor Penghambat	Kondisi ruangan yang panas membuat kegiatan yang berlangsung kurang kondusif.
11	Jumlah Jam	14 Jam.

2. Program PPL Kelompok

a. Penataan Perpustakaan SKB Sleman Kab. Sleman.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Penataan Perpustakaan SKB Kab. Sleman.
2	Tujuan Kegiatan	Membersihkan dan merapikan kondisi ruangan perpustakaan SKB Kab. Sleman.
3	Bentuk Kegiatan	Kerja Bakti.
4	Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PPL.
5	Tempat Kegiatan	Perpustakaan SKB Kab. Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Selasa, 19 Juli 2016.
7	Hasil Kegiatan	Keadaan ruang perpustakaan SKB Sleman yang bersih, nyaman, indah untuk digunakan membaca serta memudahkan pencarian buku yang tersusun rapi di rak.

8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	-
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah Jam	1,5 Jam.

b. *Parenting*.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	<i>Parenting</i> .
2	Tujuan Kegiatan	Menambah wawasan tentang <i>parenting</i> yakni memberikan wawasan bagaimana mengelola asupan makan anak sedini mungkin, bagaimana mengarahkan anak usia dini agar dalam tumbuh kembang anak tersebut lebih optimal sesuai dengan tahapannya dengan tema “Ibu Hebat Anak Sehat bersama Tupperware”.
3	Bentuk Kegiatan	Sarasehan dan praktek.
4	Sasaran Kegiatan	Wali murid KB dan TK Tunas Harapan.
5	Tempat Kegiatan	Aula SKB Sleman .
6	Waktu Kegiatan	Rabu, 09 September 2016.
7	Hasil Kegiatan	Peserta / wali murid memiliki pengetahuan mengenai parenting dan kesehatan anak terlebih untuk mengatur asupan makanan yang sehat dan bergizi pada anak dan mengarahkan pada anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai tahapannya.
8	Biaya Kegiatan	Rp. 268.000,00.
9	Faktor Pendukung	Terjalinnya komunikasi dan adanya hubungan timbal balik antar peserta maupun narasumber selama pelaksanaan program.
10	Faktor Penghambat	Acara <i>parenting</i> ini dilakukan didalam gedung serbaguna / aula sehingga ketika ada pemateri yang menyampaikan materi suaranya tidak terdengar dengan baik karena suaranya menggema. Peserta <i>parenting</i> pun menjadi tidak fokus dan malah ada yang berbincang-bincang sendiri dan juga udara yang keluar masuk itu kurang.

11	Jumlah Jam	6 Jam.
----	------------	--------

c. September Ceria.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	September Ceria.
2	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan masyarakat yang sehat, cerdas dengan suasana yang menyenangkan. 2. Mengenalkan Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Sleman agar lebih dekat dengan masyarakat. 3. Mewadahi minat dan bakat serta pengembangan kreatifitas anak-anak Pendidikan Usia Dini.
3	Bentuk Kegiatan	Lomba dan Pentas Seni.
4	Sasaran Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik PAUD. 2. Orang Tua peserta didik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). 3. Pengelola SKB.
5	Tempat Kegiatan	SKB Kab. Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Mulai dari bulan Juli, minggu ke IV sampai dengan tanggal 06 September 2016.
7	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya masayarkata yang sehat, cerdas dan menyenangkan. 2. Masyarakat lebih mengenal SKB. 3. Bertambahnya wawasan anak dan kreatifitas anak lewat lomba-lomba yang diadakan.
8	Biaya Kegiatan	Rp 5.500.000,-
9	Faktor Pendukung	Kegiatan ini di banyak mendapat dukungan dari banyak pihak. Adapun pihak-pihak yang memberikan dukungan melalui menyeponsori acara Septemebr Ceria antaralain; Mahasiswa PPL PLS FIP UNY, SKB Sleman, Kids Fun, Waroeng Spesial Sambal, GLZoo, Wirawisata Goa Pindul, Kopma UNY, Jogja TV, Diva Press, Nabila, Toko Ijo, PT. Tobacco, Ayo Menari dsb.

10	Faktor Penghambat	1. Kurang memenuhi target sasaran. 2. Alokasi waktu yang tidak tepat (molor).
11	Jumlah Jam	Persiapan = 57 Jam. Pelaksanaan = 11 Jam.

d. Peremajaan Fasilitas SKB Kab. Sleman.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Peremajaan Fasilitas SKB Kab. Sleman.
2	Tujuan Kegiatan	Membuat tampilan gedung lebih bersih dan indah dipandang.
3	Bentuk Kegiatan	Pengecatan.
4	Sasaran Kegiatan	Tembok belakang ruang paket B.
5	Tempat Kegiatan	SKB Kab. Sleman.
6	Waktu Kegiatan	08 s.d. 12 September 2016.
7	Hasil Kegiatan	Tembok SKB terlihat indah dan bersih.
8	Biaya Kegiatan	Rp. 250.000, 00.
9	Faktor Pendukung	Kegiatan ini di fasilitasi oleh SKB Kab. Sleman.
10	Faktor Penghambat	Waktu yang mulai bertabrakan dengan pelajaran laporan KKN dan PPL.
11	Jumlah Jam	2 Jam.

3. Program PPL Tambahan

a. Apel Pagi.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Apel Pagi.
2	Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi dengan lembaga.
3	Bentuk Kegiatan	Mendengarkan perkembangan informasi yang berkaitan dengan lembaga dan mahasiswa PPL.
4	Sasaran Kegiatan	Seluruh staff lembaga dan mahasiswa PPL.
5	Tempat Kegiatan	Halaman SKB Sleman.
6	Waktu Kegiatan	18 Juli 2016 – 15 September 2016.
7	Hasil Kegiatan	Mendapatkan informasi terbaru dari lembaga setiap minggunya.

8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	-
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah Jam	5,5 Jam.

b. Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-71.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-71.
2	Tujuan Kegiatan	Untuk memperingati dan mengenang jasa pahlawan yang telah memerdekakan Negara Indonesia.
3	Bentuk Kegiatan	Upacara Bendera.
4	Sasaran Kegiatan	Semua pegawai negeri sipil dan murid di Kec. Berbah.
5	Tempat Kegiatan	Lapangan Kadisono.
6	Waktu Kegiatan	Rabu, 17 Agustus 2016.
7	Hasil Kegiatan	Berlangsungnya upacara bendera dengan khidmad.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Partisipasi dari PNS dan murid yang hadir.
10	Faktor Penghambat	Waktu upacara di mulai sudah terlalu siang sehingga panas dan banyak yang pingsan
11	Jumlah Jam	2 Jam.

c. Persiapan dan Lomba 17an PAUD Tunas Harapan.

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Persiapan dan Lomba 17an PAUD Tunas Harapan
2	Tujuan Kegiatan	Untuk ikut meramaikan hari Kemerdekaan RI ke-71.
3	Bentuk Kegiatan	Perlombaan.
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik PAUD Tunas Harapan.
5	Tempat Kegiatan	PAUD Tunas Harapan dan Aula SKB Kab.

		Sleman.
6	Waktu Kegiatan	06 Agustus – 11 Agustus 2016.
7	Hasil Kegiatan	Anak-anak mengikuti loma pecah air, estafet bendera, estafet kelereng, dan memilah warna.
8	Biaya Kegiatan	Rp. 10.000,00.
9	Faktor Pendukung	-
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah Jam	9 Jam.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

Program pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sudah terlaksana selama kurang lebih dua bulan yang bertempat di SKB Kab. Sleman, telah banyak sekali pengalaman yang didapat. Berikut analisis hasil pelaksanaan dan refleksi dari masing-masing program :

1. Program PPL Individu

a. Pengajaran Paket A, B, dan C.

- Mata Pelajaran Baca, Tulis, dan Berhitung (Calistung) Paket A.

Program pengajaran paket A (Calistung) merupakan salah satu program individu PPL yang berlokasi di SKB Sleman Kabupaten Sleman. Program pengajaran paket A (Calistung) ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu membantu warga belajar yang masih mengalami ketertinggalan dalam menempuh pendidikan dengan salah satu faktor penyebab yaitu dari segi kesehatan warga belajar. Pengajaran paket A (Calistung) ini di selenggarakan di ruang kelas paket C di SKB Sleman dan dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Saya mengajar sebanyak dua kali pada Kamis, 25 Agustus dan Selasa, 30 Agustus 2016 selama kurang lebih satu jam sekali pertemuan yaitu pukul 14.00-15.00 WIB. Sebelumnya di SKB Sleman tidak ada warga belajar paket A khususnya calistung, namun setelah beberapa minggu PPL di SKB Sleman, ada yang mendaftar sebagai warga belajar paket A. Ketika mengikuti di kelas paket A dan B, warga belajar tersebut tidak bisa mengikuti proses pembelajaran karena untuk membaca dan berhitung ternyata tidak terlalu lancar. Lalu warga belajar tersebut dipindah kelas dan pembelajarannya pun mengenai materi dasar membaca, menulis, dan berhitung. Ketika berlangsung proses pembelajaran biasanya warga

belajar tersebut dengan dua tutor, satu jam pertama belajar membaca dan satu jam kedua berhitung.

Ketika saya menjadi tutor untuk warga belajar paket A (calistung) ini awalnya saya tidak merasa mampu untuk menghadapi warga belajar tersebut, namun saya tetap mencoba. Saya memberikan materi tentang berhitung satu sampai dengan sepuluh. Ketika diminta untuk menulis angka sudah dapat menulis lebih dari sepuluh, namun ketika berhitung warga belajar tersebut belum bisa untuk yang hasilnya lebih ataupun kurang dari sepuluh namun semangat warga belajar ini sangat tinggi. Ini baru pengalaman saya mengajar warga belajar calistung. Harus penuh dengan rasa sabar dan telaten ketika mendampingi dan mengajar warga belajar paket A (calistung) ini. Hasil yang diharapkan yakni warga belajar dapat membaca, menulis, dan berhitung dengan lancar agar dapat melanjutkan ke tingkat pendidikan yang selanjutnya.

- Mata Pelajaran Matematika Paket B.

Program pengajaran paket B merupakan salah satu program individu PPL yang berlokasi di SKB Sleman Kabupaten Sleman. Program pengajaran paket B ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu membantu warga belajar yang masih mengalami ketertinggalan dalam menempuh pendidikan. Pengajaran paket B ini di selenggarakan di ruang kelas paket A dan B di SKB Sleman setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Selama PPL ini saya dapat mengajar paket B mata pelajaran matematika sebanyak satu kali pada Selasa, 26 Juli 2016 yaitu pukul 13.00-15.00 WIB. Ketika mengajar paket B ini ternyata digabung dengan warga belajar paket A, sehingga materi yang disampaikan harus menyesuaikan dengan warga belajar yang ada dan juga buku acuan juga perlu dipersiapkan sebelumnya agar tidak repot menyampaikan materi.

Ketika memasuki waktu pembelajaran kejar paket ini, awalnya hanya dua warga belajar saja yang hadir dan itu pun warga belajar dari paket A, namun setelah beberapa saat warga belajar paket B juga mulai hadir. Kebanyakan warga belajar untuk pendidikan non formal tidak bisa hadir tepat waktu seperti layaknya siswa di pendidikan formal, karena banyak kemungkinan seperti bekerja dan sebagainya. Sehingga sebagai tutor harus sabar menanti hadirnya warga belajar. Ketika pembelajaran perlu pendekatan khusus untuk warga belajar, misalnya saja ketika proses pembelajaran hanya memberikan materi saja itu tidak akan membuat warga belajar nyaman, harus dengan diselingi percakapan maupun hal

lain yang membuat minat dan motivasi warga belajar selalu ada agar dapat hadir setiap kali ada pembelajaran. Ketika mengajar matematika paket B ini, ada beberapa warga belajar yang ngeyel namun ada juga yang dapat menerima sesuai dengan materi yang diberikan. Ada salah satu warga belajar yaitu ibu-ibu yang mana masih semangat belajar di sela-sela dia bekerja sebagai penjual sayur dan buah. Ibu tersebut menyempatkan waktunya untuk belajar, dan tidak mengenal lelah. Hal ini dapat menjadi semangat untuk tutor pendidikan non formal agar tidak mau kalah dengan semangat ibu tersebut.

- Mata Pelajaran IPA Paket B.

Program pengajaran paket B merupakan salah satu program individu PPL yang berlokasi di SKB Sleman Kabupaten Sleman. Program pengajaran paket B ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu membantu warga belajar yang masih mengalami ketertinggalan dalam menempuh pendidikan. Pengajaran paket B ini di selenggarakan di ruang kelas paket A dan B di SKB Sleman setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Selama PPL ini saya dapat mengajar paket B mata pelajaran IPA sebanyak satu kali pada Rabu, 31 Agustus 2016 yaitu pukul 13.00-14.00 WIB.

Saya mengajar paket B mata pelajaran IPA ini dikarenakan menggantikan teman saya yang tidak dapat hadir. Dalam proses pembelajaran materi yang saya sampaikan hanya melanjutkan materi dari apa yang telah disampaikan oleh teman saya menjadi tutor mata pelajaran IPA. Ketika proses pembelajaran pun, warga belajar khususnya yang masih usia remaja kaget karena yang ngisi saya bukan yang biasanya, namun hal tersebut tidak menjadi masalah. Hanya saja warga belajar yang berusia remaja tersebut sangat ngeyel ketika diberikan materi maupun penjelasan, sehingga dibutuhkan banyak kesabaran untuk menghadapi warga belajar semacam itu. Pertanyaan yang hadir pun terkadang melenceng dari materi atau mata pelajaran yang diberikan. Sehingga ketika kita menjadi seorang tutor, kita harus pintar-pintar untuk mengarahkan pembelajaran agar menjadi menarik.

- Mata Pelajaran IPS Paket B.

Program pengajaran paket B merupakan salah satu program individu PPL yang berlokasi di SKB Sleman Kabupaten Sleman. Program pengajaran paket B ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu membantu warga belajar yang masih mengalami ketertinggalan dalam menempuh pendidikan. Pengajaran paket B ini di selenggarakan di ruang kelas paket

A dan B di SKB Sleman setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Selama PPL ini saya dapat mengajar paket B mata pelajaran IPS sebanyak lima kali.

Pertama hari Kamis, 28 Juli 2016 yaitu pukul 13.00-14.00 WIB. Sebanyak 6 warga belajar yang hadir itu pun ada 1-2 dari warga belajar paket A. Materi yang saya sampaikan mengenai perubahan sosial budaya, pada pertemuan ini materi yang disampaikan mengenai definisi perubahan sosial budaya, unsur-unsur yang ada, serta faktor pendorong perubahan sosial budaya. Sebelumnya saya menanyakan contoh perubahan sosial budaya yang ada di sekitar kita sebelum menjelaskan definisinya. Warga belajar pun terpancing untuk menjawab dan ternyata mereka mengetahui mengenai hal tersebut sehingga penyampaian materi ini tidak terlalu sulit. Seperti pembelajaran sebelumnya, kehadiran warga belajar tidak dapat semuanya dan waktunya pun molor tapi itu bukan menjadi masalah bagi seorang tutor. Namun kehadiran warga belajar tersebut terkadang tidak sebanyak dengan hari-hari sebelumnya. Karena sistem pengabsean di SKB hanya dengan tanda tangan buku absen yang ada di meja dan hal tersebut biasanya diabaikan oleh warga belajar dan itu menjadikan warga belajar yang masih berusia muda hanya datang untuk tanda tangan lalu pergi begitu saja.

Kedua hari Kamis, 04 Agustus 2016 yaitu pukul 13.00-15.00 WIB. Pada pertemuan ini, masih sama melanjutkan materi pembelajaran IPS paket B mengenai perubahan sosial budaya, yaitu tentang faktor penghambat perubahan sosial budaya, perilaku masyarakat terhadap perubahan sosial budaya dan sikap kritis dari pengaruh perubahan sosial budaya. Sama seperti pengajaran sebelumnya, warga belajar yang hadir hanya beberapa orang saja. Masih adawarga belajar yang asyik bicara sendiri, ketika ada warga belajar yang asyik bicara sendiri ketika itu saya lempar pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Agar warga belajar dapat kembali fokus.

Ketiga hari Kamis, 11 Agustus 2016 pukul 13.00-14.00 WIB. Kegiatan pembelajaran yaitu dengan pemberian latihan soal kepada warga belajar mengenai bab perubahan sosial budaya, warga belajar diberikan waktu untuk mengejakan setelah itu ada pembahasan. Dan ketika pembahasan warga belajar sudah dapat menjawab dengan benar separo dari jumlah pertanyaan yang ada dan ketika pembahasan warga belajar yang aktif untuk membacakan soal dan membacakan jawabannya agar warga belajar

dapat mereview kembali serta dapat melancarkan mereka membaca. Namun sanyangnya buku materi yang ada diperpustakaan hanya minim yang saya pakai jadi harus saya fotocopy dulu latihan soal yang saya berikan. Dengan diberikan latihan soal tersebut warga belajar menjadi lebih mudah untuk belajar karena tutor dan warga belajar dapat saling berinteraksi secara aktif dan itu membuat efektif proses pembelajaran.

Keempat hari Kamis, 18 Agustus 2016 pukul 13.00-14.00 WIB. Proses pembelajaran paket B untuk mata pelajaran IPS yaitu mengenai materi negara maju dan berkembang. Seperti biasanya sebelum memulai pembelajaran saya memberikan sedikit pertanyaan kepada warga belajar mengenai materi tersebut dan warga belajar dapat menjawab mengenai hal tersebut. Pertemuan ini membahas mengenai definisi serta ciri negara maju dan berkembang ketika penyampaian materi warga belajar dapat memberikan definisi serta ciri menurut pendapatnya masing-masing yang ditampung sebelum memberikan definisi dan ciri yang sesuai dengan materi yang ada di buku.

Dan kelima hari Kamis, 25 Agustus 2016 pukul 13.00-14.00 WIB. Pada kegiatan pembelajaran hari ini yaitu melanjutkan sedikit materi mengenai beberapa negara maju dan negara berkembang di wilayah asia, eropa dsb. Setelah itu dilanjutkan untuk latihan soal. Warga belajar yang hadir pada pertemuan ini pun hanya 3 orang saja, mungkin karena pada hari itu sehabis hujan dan cuaca kurang mendukung sehingga banyak warga belajar yang tidak hadir. Selain itu buku materi yang digunakan juga sedikit sehingga harus di fotocopy dahulu soal latihan tersebut.

b. Pengajaran PAUD Binaan Among Putro.

Program pengajaran PAUD di PAUD Binaan Among Putro merupakan salah satu program individu PPL yang berlokasi di PAUD Binaan daerah Jangkang, Sleman. Program pengajaran PAUD ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu membantu warga belajar atau anak-anak usia dini belajar mengenai hal yang terkait untuk ke tingkat pendidikan yang selanjutnya. Pembelajaran untuk anak PAUD dengan diselingi permainan juga, karena jika anak-anak hanya dengan belajar terus pasti mereka merasa sangat bosan. Pelaksanaan pengajaran PAUD sebanyak dua kali di PAUD Binaan Among Putro.

Pertama pada hari Senin, 01 Agustus 2016 dari pukul 07.00-10.30 WIB. Di PAUD Binaan Among Putro saya masuk di kelas bulan. Sebelum masuk kelas di PAUD Among Putro biasanya berbaris di depan dan bernyanyi yang

dipimpin oleh pak Sigit. Setelah itu anak-anak masuk kelas, duduk di kursinya dan bernyanyi lalu berdoa. Setelah berdoa dilanjutkan pembelajaran dengan membuat bola dari kertas koran bekas yang diremas-remas hingga kecil ini melatih psikomotor anak-anak. Di kelas bulan ini masih ada satu anak yang ditungguin oleh orang tua nya karena anak ini baru pindah sekolah hal ini dapat mengganggu pembelajaran karena anak tersebut tidak dapat mandiri aktif seperti anak-anak lainnya. Ketika pembelajaran banyak tingkah anak yang lucu, ada yang bilang tidak bisa padahal belum mencoba, adan yang berlarian kesana dan kemari. Setelah bola jadi mereka senang lalu bermain dengan bola buatannya. Setelah itu mereka cuci tangan dan istirahat makan dan sebelumnya berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai makan anak-anak boleh bermain di luar kelas. Setelah itu anak-anak masuk untuk mengulang kembali pembelajaran dan berdoa pulang.

Pengajaran yang kedua pada hari Selasa, 30 Agustus 2016 pukul 07.00-10.30 WIB. Sama seperti pembelajaran sebelumnya anak-anak berbaris di depan sebelum masuk ke kelas. Dan pembelajaran pada hari ini yaitu anak-anak mengenal angka 1-10 dan ditunjukkan dengan jumlah spidol yang ada di masing masing angka tersebut. Selanjutnya yaitu anak-anak membuat bunga dari kertas yang untuk menghias acara ulang tahun. Banyak anak-anak yang sulit melilitkan kertas tersebut di tusuk sate. Namun akhirnya juga dapat membuat bunga tersebut. Anak-anak senang dan membuat lebih dari satu bunga. Setelah itu anak dapat cuci tangan dan istirahat untuk makan dan bermain. Setelah bermain dilanjutkan untuk mewarnai dan berdoa pulang.

Pada kegiatan pengajaran di PAUD Binaan Among Putro ini, untuk pembelajaran RPPH dari guru kelas tidak ada, jadi terkadang ketika diminta mengajar itu hanya secara otodidak tanpa tahu tema apa pada hari tersebut sehingga dalam persiapan alat dan bahan maupun materi juga terkadang dadakan dan seadanya. Untuk pengabsenan sendiri belum dibuat secara tertulis, hanya di absen dengan bernyanyi saja sehingga data yang ada terkadang kurang lengkap. Namun ketika istirahat mereka sudah dibiasakan untuk membawa bekal dari rumah dan berdoa terlebih dahulu baru makan bersama di kelas lalu baru dilanjutkan bermain di luar kelas. Kedisiplinan ini sudah dapat berjalan baik untuk di PAUD Binaan Among Putro.

c. Program Pendampingan

- Pendampingan Proses Pembelajaran di TPA/KB/TK Binaan SKB Sleman Kab. Sleman sebagai *Shadow Teacher*.

Program pendampingan proses pembelajaran di TPA/KB/TK Binaasn SKB Sleman Kab. Sleman sebagai *shadow teacher* merupakan salah satu program individu PPL yang berlokasi di PAUD SKB Sleman maupun PAUD Binaan SKB Sleman. Program pendampingan proses pembelajaran ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu membantu dan mendampingi guru mengajar anak-anak usia dini, karena jika dalam satu kelas guru hanya satu itu anak-anak akan kurang mendapat perhatian dari guru pokok tersebut. Pembelajaran untuk anak PAUD dengan diselingi permainan juga, karena jika anak-anak hanya dengan belajar terus pasti mereka merasa sangat bosan. Pelaksanaan pendampingan proses pembelajaran ini dilakukan sebanyak dua puluh satu kali. Pada hari Senen – Jumat yaitu pada tanggal 18 Juli 2016 yaitu mendampingi di PAUD Tunas Harapan dan sedang berlangsung masa orientasi sehingga masih dijadikan satu kelas di aula SKB dan pada siangnya mendampingi anak-anak di TPA seperti memandikan dan menemani bermain anak-anak, tanggal 19 Juli 2016 melakukan pendampingan di PAUD Tunas Harapan yang masih dengan masa orientasi kegiatan orientasinya dengan melatih motoric kasar pada anak dengan gerakan tangan dan bernyanyi selanjutnya dengan membuat bola dari kertas koran bekas dan pada siang hari mendampingi anak-anak di TPA dengan memandikan dan menemani bermain anak-anak. Tanggal 20 Juli 2016 masih dengan kegiatan yang sama mendampingi masa orientasi anak-anak di PAUD Tunas Harapan dengan kegiatan meronce membuat kalung dari sedotan, lalu siangnya mendampingi anak-anak TPA dengan kegiatan seperti biasanya. Tanggal 21 Juli 2016 masih dalam masa orientasi yaitu anak-anak membuat gambar bunga dengan menjiplak dari pelepas pisang setelah itu mendampingi anak-anak di TPA dengan membuat susu dan menidurkan anak-anak setelah mereka bangun tidur lalu memandikan dan bermain sambil menunggu anak-anak dijemput. Tanggal 22 Juli 2016 hari terakhir masa orientasi siswa dengan kegiatan senam dan masih di tempat yang sama yaitu di aula SKB Sleman dan setelah senam dengan dilanjutkan bermain lempar tangkap bola lalu istirahat makan setelah mendampingi di KB lalu saya mendampingi di TPA dengan membuat susu dan menidurkan anak-anak. Pendampingan dilaksanakan lagi pada tanggal 25, 26, 27, 28, dan 29 Juli 2016, tanggal 01, 02, 03, 04, 05, 08, 09, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, dan 31 Agustus 2016,

dan tanggal 01, 02, dan 07 September 2016 setiap pukul 07.00-10.00 WIB.

Pengalaman yang di dapatkan ketika pendampingan PAUD yaitu harus sabar menghadapi anak-anak yang memiliki tingkah dan sikap yang berbeda satu dengan yang lain. Ada anak yang masih minta ditunggu ada juga sudah tidak ditunggu. Itu menjadi tugas saya sebagai pendamping untuk bagaimana dapat melepaskan anak dari orang tuanya. Selain itu siap menghadapi anak yang ketika ditinggal orang tuanya menangis. Selain itu harus dapat menghafal banyak lagu anak-anak agar ketika pembelajaran tidak akan bingung akan bernyanyi apa karena anak-anak umumnya masih pada taraf bermain sambil belajar.

Ketika pendampingan proses pembelajaran PAUD ini anak yang masih ditunggu dalam pembelajaran tidak berjalan optimal dan mandiri karena masih dibantu orang tuanya. Selain itu dari guru kelas juga tidak memiliki RPPH yang digunakan dalam pembelajaran jadi saya terkadang harus tanya materi pada hari ini apa dan apa saja yang perlu disiapkan. Sama dengan di PAUD Binaan juga mengenai absen belum secara tertulis ada buktinya sehingga akan menyulitkan administrasi jika dibutuhkan kalau belum ada yang secara tertulis tersebut. Ketika mendampingi anak-anak PAUD pun anak-anak senang dan tidak sungkan dengan adanya saya di kelas mereka. Anak-anak tidak malu untuk bertanya atau meminta bantuan ketika mereka tidak bisa melakukan sesuatu hal misalnya membuka tutup botol minuman.

Di KB Tunas Harapan ada satu anak yang pendiam dimana anak tersebut tidak akan bergerak dan mengerjakan ketika tidak dibantu oleh guru atau pendamping sehingga perlu bantuan selain itu ada anak yang aktif tapi ketika di kelas kurang bisa fokus ke pembelajaran, anak tersebut dalam menerima pembelajaran masih sedikit dan masih tetap dalam pengawasan orang tuanya. Banyak pengalaman yang didapatkan mulai dari bagaimana cara mengatasi anak yang menangis ketika ditinggal ibunya, mengatasi anak yang aktif maupun hiperaktif, harus dapat menjadi contoh baik bagi anak-anak karena jika kita bersikap tidak baik di depan anak-anak itu dapat menjadi contoh yang tidak tepat.

Ketika pendampingan di TPA pun kita mendapatkan pengalaman menjadi seperti ibu, karena disana kita harus dapat menjaga anak-anak yang di TPA, merawat dan menyayangi seperti anak sendiri. Kita harus dapat menuapai anak-anak, dapat membuatkan susu dan menidurkan

anak-anak, harus dapat memandikan anak-anak menggantikan popok ketika BAB dan sebagainya. Disini dapat sekaligus berlatih khususnya bagi teman-teman saya yang perempuan. Dan ketika berhadapan dengan anak-anak saya merasa senang ketika melihat mereka bermain, tertawa dengan bebas. Namun ketika mereka berantem rebutan mainan dengan anak lain dan salah satu menangis itu menjadi tugas bagaimana saya dapat melerai dan menghentikan anak tersebut menangis. Semua itu pengalaman dan pembelajaran yang penting yang saya dapatkan dari kegiatan PPL ini.

- Pendampingan Proses Pembelajaran Kesetaraan Paket A dan B sebagai *Shadow Teacher*.

Program pendampingan proses pembelajaran kesetaraan paket A dan B di SKB Sleman Kab. Sleman sebagai *shadow teacher* merupakan salah satu program individu PPL. Program pendampingan proses pembelajaran ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu membantu dan mendampingi tutor mengajar warga belajar paket A dan B dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, dan PKN. Pelaksanaan pendampingan proses pembelajaran ini dilakukan sebanyak tujuh kali. Pada hari Selasa –Rabu yaitu pada tanggal 27 dan 28 Juli 2016, pada tanggal 18, 24, 30, dan 31 Agustus 2016, dan tanggal 08 September 2016 setiap pukul 13.00-14.00 WIB atau 14.00-15.00 WIB.

Kegiatannya yaitu mendampingi proses pembelajaran paket A dan B, membantu tutor ketika ada warga belajar yang kurang paham mengenai materi yang disampaikan tutor. Saya kagum dengan semangat satu warga belajar seorang ibu-ibu yang tetap semangat datang tidak seperti warga belajar yang lain yang kebanyakan masih usia belia yang hadir bisa dihitung dan tidak setiap hari. Perlu pendekatan khusus ketika menghadapi warga belajar kejar paket karena rentang usia mereka dengan saya maupun tutor itu berbeda, harus dapat saling mengerti agar tidak ada warga belajar yang merasa disinggung. Dan harus sabar menunggu ketika warga belajar yang hadir belum banyak karena kebanyakan mereka sudah bekerja.

- Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangan (KMRT).

Program pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT) di SKB Sleman Kab. Sleman merupakan salah satu program individu PPL. Program pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT) ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu membantu dan

mendampingi proses kegiatan KMRT untuk memberikan bekal dan ilmu serta keterampilan bagi ibu-ibu PKK di Kabupaten Sleman. Pelaksanaan pendampingan KMRT ini dilakukan sebanyak empat kali. Pada hari Selasa –Jumat yaitu pada tanggal 09, 10, 11, dan 12 Agustus 2016 mulai pukul 08.00-15.00 WIB.

Pada kegiatan KMRT ini pada hari pertama saya ada di bagian registrasi peserta, kurang lebih 60 peserta KMRT yang datang dari berbagai perwakilan kecamatan di kabupaten Sleman. Setelah registrasi yaitu pembukaan dan sambutan dari pihak SKB lalu penyampaian materi I dan materi II, pada hari kedua yaitu membantu packing alat dan bahan yang digunakan untuk praktek membuat hantaran pernikahan bagi peserta KMRT, selanjutnya hari ketiga yaitu membantu di dapur menyiapkan snack dan makan siang bagi peserta KMRT dan staff SKB Sleman serta masih membantu mempacking alat dan bahan untuk pelatihan pembuatan hantaran pernikahan, dan hari keempat yaitu mendampingi membuat hantaran pernikahan yaitu dari mukena dan sajadah, handuk, dan membuat tudung saji. Disitu saya membantu ibu-ibu yang belum paham ketika dijelaskan cara membuatnya dan juga membantu tutor dalam menjelaskan praktek pembuatannya, dan juga saya membantu di dapur untuk menyiapkan makan siang untuk peserta KMRT dan mencuci piring. Itu pengalaman yang saya dapatkan ketika mendampingi Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT) selain itu saya dapat mengenal berbagai macam sifat dan sikap ibu-ibu dari kehadiran peserta KMRT ini.

2. Program PPL Kelompok

a. Penataan Perpustakaan SKB Sleman Kabupaten Sleman.

Program penataan perpustakaan di SKB Sleman Kab. Sleman merupakan salah satu program kelompok PPL. Program penataan perpustakaan ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu membersihkan dan merapikan kondisi ruangan perpustakaan SKB Sleman. Pelaksanaan penataan perpustakaan ini dilakukan sebanyak satu kali. Pada hari Selasa pada tanggal 19 Juli 2016 mulai pukul 10.30-12.00 WIB.

Kegiatan ini meliputi menata buku-buku yang ada di perpustakaan karena di perpustakaan di SKB Sleman ini terdapat banyak buku namun belum tertata sesuai dengan pengelompokan kelas nya jadi ketika pencarian masih sulit, selain itu ruangan yang agak kotor harus disapu dan di pel agar kelihatan lebih bersih dan enak ketika dijadikan untuk tempat membaca.

Teman-teman ada yang menyulaki ada yang menata buku, ada yang mengepel dan ada yang menyapu, semua saling bekerja sama membantu agar dapat tercipta ruang perpustakaan yang nyaman.

b. *Parenting*.

Program *parenting* merupakan salah satu program kelompok PPL. Program *parenting* ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu menambah wawasan tentang *parenting* bagaimana mengelola asupan makan anak sedini mungkin, mengarahkan anak usia dini agar dalam tumbuh kembang akan lebih optimal sesuai dengan tahapannya. Program *parenting* ini dengan tema “Ibu Hebat Anak Sehat bersama Tupperware”. Pelaksanaan *parenting* ini dilakukan sebanyak dua kali. Pada hari Selasa tanggal 08 September 2016 selama dua jam yaitu membuat hiasan dan backdrop untuk *parenting* dan hari Rabu, tanggal 09 September 2016 mulai pukul 07.00-11.00 WIB yakni acara inti dari *parenting*. Dalam kegiatan ini kurang lebih 30 wali murid hadir.

Dalam kegiatan ini saya menunggu buku tamu, dan membantu menghubungi pembicara dan membantu membawakan apa yang diperlukan untuk kegiatan *parenting*. Dalam kegiatan *parenting* ini wali murid di berikan materi mengenai asupan makanan sehat dan bergizi sesuai dengan tahapan tumbuh kembang anak. Setelah penyampaian materi dilanjutkan tanya jawab dari wali murid ke pembicara, wali murid sangat antusias ketika berlangsungnya kegiatan. Setelah itu dilanjutkan praktik membuat makanan sehat dan bergizi dengan menggunakan alat dari Tupperware. Namun secara menyeluruh kekurangan dari kegiatan ini adalah penyampaian materi kurang jelas karena di aula ruangannya tertutup sehingga suara menjadi menggema dan masih ada juga wali murid yang asyik mengobrol sendiri.

c. September Ceria.

Program September Ceria merupakan salah satu program kelompok PPL. Program September Ceria ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu menciptakan masyarakat yang sehat, cerdas dengan suasana yang menyenangkan, mengenalkan SKB Kabupaten Sleman agar lebih dekat dengan masyarakat, dan mewadahi minat serta bakat pegembangan kreatifitas anak-anak Pendidikan Usia Dini. Program September Ceria ini dengan tema “Aku Cinta Budaya Indonesia”. Pelaksanaan September Ceria ini merupakan serangkaian acara yang dimulai sejak akhir bulan Juli sampai awal bulan September.

Acara puncak kegiatan September Ceria ini pada hari Selasa, 06 September 2016 pukul 05.30- 15.00 WIB. Peserta Spetember Ceria kurang lebih ada 150 anak dan 50 pendidik dan juga staff dari SKB. Dalam kegiatan ini kami sebagai panitia dengan tugas masing-masing. Saya sebagai sie acara bersama Ana dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan ini kami saling bekerjasama agar dapat menarik peserta sebanyak mungkin. Mulai dari memasukkan formulir ke PAUD yang beradadi sekitar SKB Sleman dan PAUD Binaan, memasukkan sponsor ke beberapa tempat yang menemui berbagai tantangan, ada yang menerima dengan tangan terbuka namun ada pula yang ditolak. Selain itu juga ketika membuat susunan acara untuk kegiatan September Ceria ini lumayan rumit karena harus beberapa pilihan karena untuk menghindari kemungkinan yang tidak diinginkan, menghias panggung hingga larut malam bersama teman-teman. Selain itu ketika acara puncak membantu persiapan alat dan sebagainya yang membuat saya dan teman-teman capek dan terjadi *miscommunication*.

Namun setelah acara selesai kami merasa senang karena acara dapat berlangsung dengan lancar. Banyak pengalaman yang didapatkan, harus sabar dan dapat menjaga emosi agar tidak tersulut emosi dengan teman yang lain, berurusan dengan surat yang masih ada salah, bertemu dengan orang-orang yang memiliki berbagai macam sikap. Disitu saya belajar bagaimana bertanggungjawab dan bersikap professional dalam menjalankan tugas sesuai dengan sie nya.

d. Peremajaan Fasilitas SKB Kabupaten Sleman.

Program peremajaan fasilitas SKB Kabupaten Sleman merupakan salah satu program kelompok PPL. Program peremajaan fasilitas SKB Sleman ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu membuat tampilan gedung lebih bersih dan indah untuk dipandang mata. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak satu kali. Pada hari Kamis tanggal 08 September 2016 selama dua jam yaitu pengecatan tembok bagian belakang kantor pamong. Sebelumnya sudah dilaksanakan pengamplasan bagian tembok tersebut Dalam kegiatan ini biaya pengecatan difasilitasi oleh SKB, kami tinggal menjalankan apa yang diminta dari pihak SKB. Bagi yang perempuan menyiapkan makanan untuk teman laki-laki yang melakukan pengecatan tembok. Dalam kegiatan ini yang menjadi hambatan yaitu waktunya bebarengan dengan waktu untuk memulai mengerjakan laporan KKN dan PPL sehingga hanya saling bergantian saja.

3. Program PPL Tambahan

a. Apel Pagi.

Program apel pagi di SKB Kabupaten Sleman merupakan salah satu program tambahan PPL. Program apel pagi di SKB Sleman ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi dengan lembaga. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap hari Senen dan Kamis sebanyak enam kali. Pada hari Senin tanggal 25 Juli 2016, Senen 15 Agustus 2016, Kamis 18 Agustus 2016, Senen 22 Agustus 2016, Kamis 25 Agustus 2016, dan Kamis 01 September 2016. Dengan lama waktu 30-60 menit.

Dalam kegiatan apel ini mahasiswa PPL emndapatkan informasi mengenai hal-hal berita terbaru dari SKB Sleman setiap minggunya. Ketika apel pun berjalan dengan khidmad namun masih banyak juga pamong maupun staff yang hadir masih sering terlambat sehingga terkadang ketika masuk ke barisan menjadi mengurangi fokus dari peserta apel lainnya. Selain itu ketika para pamong maupun staff sedang ada tugas di luar SKB Sleman kegiatan apel ini tidak dilaksanakan sehingga apel pagi ini sifatnya fleksibel saja. Dari pengalaman mengikuti apel tersebut harapan saya para pamong maupun staff dapat lebih tertib lagi untuk datang ketika ada apel karena apel tersebut tidak setiap hari dilaksanakan.

b. Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-71.

Program upacara peringatan hari kemerdekaan RI ke-71 merupakan salah satu program tambahan PPL. Program ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu untuk memperingati dan mengenang jasa pahlawan yang telah memerdekakan negara Indonesia. Pelaksanaan kegiatan ini hari Rabu, 17 Agustus 2016 di Lapangan Kadisono pada pukul 07.00-09.00 WIB. Dalam upacara peringatan HUT RI ini dihadiri oleh PNS, dan sekolah-sekolah yang berada di Kecamatan Berbah, selain itu juga ada mahasiswa KKN maupun PPL. Dalam upacara ini sebelumnya ada pementasan drumband dan kesenian dari TK yang ada di Kecamatan Berbah. Upacara dimulai agak siang sehingga peserta yang hadir sudah mulai kepanasan dan banyak yang pingsan. Dan juga terdapat PNS yang mencari tempat teduh ketika upacara berlangsung. Setelah upacara peringatan HUT RI di Lapangan Kadisono juga diadakan berbagai macam kesenian dan pameran yang merupakan serangkaian acara peringatan HUT RI ke-71.

c. Persiapan dan Lomba 17an PAUD Tunas Harapan.

Program persiapan dan lomba 17an merupakan salah satu program tambahan PPL. Program ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu untuk ikut memperingati dan meramaikan hari Kemerdekaan RI ke-71. Pelaksanaan kegiatan ini selama enam hari yaitu hari Sabtu, 06 Agustus 2016 yaitu dengan membuat 20 batang bambo untuk lomba estafet bendera. Selanjutnya hari Senin-Kamis, tanggal 08-11 Agustus 2016 mulai pukul 07.00-10.00 WIB sesuai jam pembelajaran di PAUD Tunas Harapan. Pada hari Senin dengan lomba estafet bendera, yakni mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti kaleng bekas, ember kecil dengan diisi pasir dan juga memasukkan bendera ke batang bambo yang sudah dibuat sebelumnya. Lomba estafet bendera ini dilakukan di aula SKB Sleman dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu antara TK dan KB. Anak-anak dengan semangat mengikuti lomba ini, ada juga dua orang anak ketika perlombaan juga masih menunggu temannya sehingga tidak ada pemenang antara mereka. Selain itu ada juga anak-anak yang hanya melihat perlombaan saja. Namun kebanyakan anak-anak mengikuti lomba dengan sangat antusias. Pada hari Selasa dengan lomba balap kelereng. Lomba balap kelereng dilakukan di teras PAUD Tunas Harapan. Banyak anak-anak yang mengikuti lomba ini dan tidak jarang kelereng mereka jatuh. Pada hari Rabu kegiatannya adalah lomba memilah warna, tidak banyak anak-anak yang mengikuti karena banyak yang tidak hadi maupun yang tidak mau namun ketika lomba berlangsung sangat menarik karena anak-anak dilatih untuk dapat mengelompokkan ketiga jenis warna dalam tempat yang sama. Pada hari Kamis yaitu kegiatannya lomba pecah air, lomba pecah air ini yang mendapat antusias yang sangat tinggi disbanding perlombaan yang lain. Ada yang belum dimulai tapi sudah memecah air nya duluan. Dan yang terakhir pada hari Senen, 15 Agustus 2016 dengan kegiatan seperti biasanya yaitu upacara bendera terlebih dahulu sekaligus untuk memperingati hari kemerdekaan RI. Setelah upacara selesai dilanjutkan pembagian hadiah dari perlombaan yang telah dilaksanakan pada hari sebelumnya. Anak-anak semua mendapatkan hadiah baik yang menjadi juara maupun tidak. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa hambatan yaitu mengenai *miscommunication* antara mahasiswa PPL dengan pendidik PAUD Tunas Harapan seperti pada hari pertama lomba estafet bendera, pihak pendidik hanya meminta untuk dibuatkan batang bambo tanpa ember kecil untuk bendera dan ketika mau lomba kami kaget dan harus mencari botol atau kaleng bekas yang ada

disekitar SKB. Lalu mengenai hadiah untuk pemenang lomba, karena saat rundingan yang pertama dari PAUD Tunas Harapan hanya dari pihak KB saja yang meminta hadiah sehingga kami hanya menyediakan untuk pihak KB. Dan selama pendampingan di PAUD Tunas Harapan terkadang kami kurang merasa nyaman karena ada beberapa pendidik yang kurang *welcome* dengan kita dan terkadang menyulitkan kami. Selain itu untuk sistem adminitrasi di PAUD Tunas Harapan kurang berjalan dengan baik dilihat dari tidak adanya buku absensi dan juga RKH yang digunakan untuk setiap pembelajaran.

Dari berbagai macam program yang dilaksanakan ketika PPL mulai dari pendampingan, pengajaran, pelatihan dan program tambahan kelompok yang dilaksanakan di SKB Sleman dan PAUD Binaan tidak lepas dari pengalaman serta permasalahan selama pelaksanaan PPL. Berikut pemaparan pengalaman dan permasalahan mahasiswa selama PPL berlangsung :

1. Pengalaman

- a. Mahasiswa berkoordinasi dengan pamong maupun pendidik PAUD terkait dengan tugas dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Kemampuan mahasiswa bekerjasama dengan pamong maupun pendidik PAUD selama kegiatan belajar mengajar.
- c. Mahasiswa dapat menemukan pembelajaran baru mengenai cara mendidik anak-anak PAUD.
- d. Mahasiswa menjadi mengetahui secara nyata program-program ke PLSan dan hambatannya serta mengetahui tentang pengelolaan lembaga pada satuan pendidikan non formal.
- e. Mahasiswa dapat menemukan berbagai pengalaman yang tidak di dapatkan ketika selama perkuliahan tentang berinteraksi, cara mengajar warga belajar pendidikan non formal dan anak-anak PAUD.

2. Hambatan

- a. Anggaran dana yang minimum, sehingga pemasukan dan pengeluaran kegiatan tidak sebanding.
- b. Kinerja mahasiswa yang belum dapat maksimal dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) karena waktu yang singkat dengan observasi dan penerjunan di lapangan.
- c. Selain itu juga sebagian besar mahasiswa PPL tahun ini bersamaan dengan KKN sehingga mahasiswa tidak dapat fokus dalam satu kegiatan.
- d. Penyesuaian program dan pembagian waktu yang belum efektif dan efisien.

- e. Absensi untuk di TK/TPA/KB SKB Sleman maupun PAUD Binaan belum ada secara tertulis.
- f. RPP dan RKH juga belum ada setiap kali proses pembelajaran berlangsung sehingga mahasiswa PPL bingung harus menyesuaikan dari lembaga atau membuat sendiri.
- g. Interaksi antara pendidik PAUD dengan mahasiswa kurang berjalan dengan baik sehingga sering terjadi *miscommunication*.

Dari beberapa pengalaman dan hambatan dalam pelaksanaan PPL yang dihadapi mahasiswa tersebut, dapat dijadikan pembelajaran baru untuk mahasiswa agar tetap berkembang dan terus berproses dimanapun sebelum mahasiswa terjun langsung untuk menghadapi dunia kerja sesuai dengan *softskills* dan *lifeskills* yang dimilikinya. Kegiatan PPL akan menjadikan mahasiswa untuk lebih dapat berkompeten dan berkomitmen dengan baik serta dapat bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan yang telah di pilihnya. Selain itu sebagai penghayatan bagi mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang akan ditemuinya nanti agar mengerti bagaimana menghadapi permasalahan tersebut dengan bijak.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu wadah untuk mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan untuk ditransfer ke warga belajar dan juga nantinya akan dikembangkan di dalam dunia kerja. Dalam kegiatan PPL, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan dan mempraktekkan ilmunya secara langsung ke masyarakat kelak.

Penyusunan laporan merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sleman Kabupaten Sleman sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 14 September 2016.

Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Secara umum, PPL yang telah kami laksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan, sasaran, serta kebutuhan warga belajar.
2. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program wajib yang harus ditempuh sebagai langkah awal sebelum terjun ke dunia kerja. PPL akan memberikan banyak sekali pembelajaran dengan tujuan mahasiswa dapat mendapatkan ilmu langsung secara nyata praktek di lapangan.
3. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak kesempatan untuk mahasiswa agar dapat berinovasi dan berkreasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan dapat meningkatkan kualitas SDM negara kita menjadi lebih baik dalam lembaga maupun instansi ataupun masyarakat secara umum.
4. Mahasiswa PPL dituntut untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat dalam hal belajar.
5. Mahasiswa PPL akan lebih bertanggungjawab dengan adanya pelaksanaan program , baik program individu maupun program kelompok.
6. Program-program PPL yang berhasil dilaksanakan akan memberikan manfaat bagi masyarakat maupun mahasiswa serta lembaga yang terkait.
7. Memberikan pengalaman bekerjasama bagi Mahasiswa PPL dengan orang-orang baru baik itu pamong maupun peserta didik PAUD.
8. Peran lembaga SKB Kab. Sleman, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program PPL. Di samping itu, peran serta warga belajar juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program PPL.

B. Saran

1. Untuk Lembaga

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM, lembaga terkhusus lembaga SKB dapat bekerja sama dengan para mahasiswa dalam pengembangan pendidikan dan SDM terlebih melalui program-program yang inovatif. Selanjutnya lebih menjamin kualitas PAUD binaan baik itu masalah materi ataupun non materi, karena dengan PAUD binaan tersebut dapat menyentuh masyarakat bawah dalam pengembangan pendidikan dan kualitas SDM mereka. Selain itu sistem administrasi di PAUD juga diperbaiki agar semua file penting ada dan ketika ada sidak dadakan pendidik tidak bingung untuk membuat atau mencari file-file tersebut.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Upaya peningkatan mutu mahasiswa UNY tidak hanya dilakukan program PPL saja, akan lebih baik program praktik lebih diperkenalkan semenjak semester awal, dengan upaya antara mahasiswa dan lembaga dapat terjalin kerja sama dalam kurun waktu yang ditentukan. Terkait dengan bersamaannya program PPL dan KKN Khusus untuk mahasiswa kependidikan yang menuntut untuk melaksanakan PPL dan KKN seminggu penuh membuat fisik mahasiswa tidak fit sehingga terkadang harus ijin karena masalah kesehatan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan PPL seharusnya semester awal sudah mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan, diwajibkan untuk menemukan inovasi baru terutama dalam jurusan Pendidikan luar sekolah, karena dalam pengembangan pendidikan dan SDM jurusan Pendidikan luar sekolah melalui lembaga SKB masyarakat bisa tersentuh sampai garis terbawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agenda PPL. PP PPL dan PKL. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.*
- Materi Pembelajaran PPL. Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL). LPPMP Unoversitas Negeri Yogyakarta. 2016.*
- Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II. Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL). LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.*
- Panduan Pengajaran Mikro. Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL). LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.*
- Profil SKB Sleman. Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Sleman. 2016.*

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
FOTO KEGIATAN

Lampiran 1.

FOTO KEGIATAN

1. Program Individu

a. Pengajaran Kejar Paket A dan B



b. Pendampingan Proses Pembelajaran sebagai Shadow Teacher di PAUD/TK/TPA/KB Sleman dan Binaan SKB Sleman



(Pendampingan TPA Tunas Harapan)



(Pendampingan TK Tunas Harapan)



(Pendampingan KB Tunas Harapan)

- c. Pendampingan Proses Pembelajaran Kesetaraan (Paket A, B, dan C)
sebagai *Shadow Teacher*



- d. Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)



(Bag. Registrasi KMRT)



(Pembuatan Hantaran Pernikahan)

2. Program Kelompok

a. Penataan Perpustakaan SKB Sleman



(Pengelompokkan Buku)



(Bersih-bersih Perpustakaan)

b. Parenting



(Penyampaian Materi)



(Praktek Membuat Makanan Sehat)

c. Kegiatan September Ceria



(Lomba Mewarnai)



(Lomba Gerak & Lagu)



(Lomba Fashion Show)



(Pembagian Doorprize)



(Pengumuman Juara oleh Pak Karja)



(Pengumuman Juara oleh Pak Yun)



(Pembuatan Maskot September Ceria)

d. Peremajaan Fasilitas SKB



(Pengamplasan dan Pengecatan Tembok)

e. Pendampingan Lomba 17an PAUD Tunas Harapan



(Lomba Pecah Air)



(Lomba Estafet Bendera)

f. Orientasi PAUD Tunas Harapan



g. Hasil Kegiatan Pembelajaran



(Makan Bersama Setiap Jumat)

(Mengecap Dg Pelepas Pisang)



(Mengeblad Motif Batik)

(Kolase)



(Finger Printing)

(Menebalkan Motif Batik)



(Menggunting)



(Bermain Lego)



(Menebalkan Garis)



(Kegiatan Di Lapangan)



(Mewarnai Gambar)



(Membuat Media Pembelajaran)



(Membuat Materi Pembelajaran PAUD)

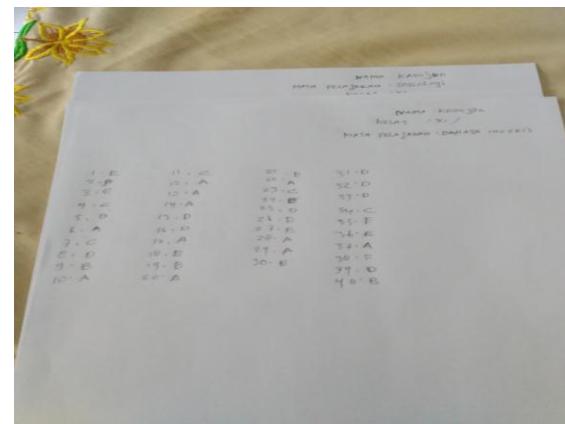




DATTAH MAON
EHB
DATE: 20/05/2016

REF.	NAME	SEX	EDUCATION	EXAMINER	SESSION	GRADE	MARKS
1.	MATA JIWAH CHORAH F	Male	Elementary	EKO WIDADI	SESSION ONE	Grade	MARKS
2.	SUMIYAH	Female	Elementary	WIDADI	SESSION ONE	Grade	MARKS
3.	AHMAD JAHAN	Male	Elementary	WIDADI	SESSION ONE	Grade	MARKS
4.	DU FUJAR	Male	Elementary	WIDADI	SESSION ONE	Grade	MARKS
5.	SHAFIQ JAHAN	Male	Elementary	WIDADI	SESSION ONE	Grade	MARKS
6.	LAZMI PUSPAWATI	Female	Elementary	WIDADI	SESSION ONE	Grade	MARKS
7.	ANGGI PRIMA WIDYA	Female	Elementary	WIDADI	SESSION ONE	Grade	MARKS
8.	EN. UBDI RUSMANI	Female	Elementary	WIDADI	SESSION ONE	Grade	MARKS

(Absensi Warga Belajar Kejar Paket)



DATTAH MAON
EHB
DATE: 20/05/2016

1 - B	11 - A	20 - B	29 - D
2 - B	12 - A	21 - C	30 - D
3 - C	13 - A	22 - C	31 - D
4 - D	14 - A	23 - C	32 - D
5 - D	15 - D	24 - A	33 - C
6 - A	16 - D	25 - B	34 - B
7 - C	17 - A	26 - B	35 - C
8 - D	18 - D	27 - A	36 - C
9 - B	19 - D	28 - B	37 - D
10 - A	20 - D	29 - D	38 - D

(Hasil EHB Warga Belajar)



(Penarikan PPL)



(Perpisahan PAUD Tunas Harapan)

LAMPIRAN II
MATRIKS



Matriks Program Kerja PPL/Magang III

PLS FIP UNY

TAHUN 2016

Nama Lembaga : SKB Kab. Sleman
Alamat Lembaga : Jalan Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam	
		Juli		Agustus					September				
		III	IV	I	II	III	IV	V	I	II			
Program Kelompok													
1.	Observasi dan Penerjunan PPL	10										10	
2.	Rapat Koordinasi Pembagian PAUD	2	2									4	
3.	Persiapan dan Orientasi PAUD Tunas Harapan	10										10	
4.	Penataan Perpustakaan SKB Sleman	1,5										1,5	

5.	Parenting							6		6
6.	Persiapan September Ceria		2	2	2	5	12	22	12	57
7.	Kegiatan September Ceria								11	11
8.	Peremajaan Fasilitas SKB Kab. Sleman								2	2
Program Individu										
1.	Pengajaran Kesetaraan Paket A dan B		3	2	1	1	2	3		12
2.	Pengajaran PAUD Binaan Among Putro			2,5				2,5		5
3.	Pendampingan KB Tunas Harapan	10	8	2	8	7	6			41
4.	Pendampingan TK Tunas Harapan			3,5						3,5
5.	Pendampingan TPA Tunas Harapan	10	8	6	8	7	5	6	2	52
6.	Pendampingan PAUD Among Putro		2							2
7.	Pendampingan Kesetaraan Paket A dan B		2			1	1	1	2	7
8.	Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)				14					14
9.	Persiapan RKH PAUD		2		1	2	3	1		9
10.	Persiapan RPP Kejar Paket	1								1
11.	Pembuatan Laporan PPL								10	10
Program Tambahan										
1.	Apel Pagi		0,5			2	2	1		5,5

2.	Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-71				2				2
3.	Persiapan dan Lomba 17an PAUD Tunas Harapan		3	6					9
Jumlah Jam									274,5 jam

Mengetahui/Mengesahkan

Kepala SKPD Kab. Sleman

Koor. Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun



Drs. Yunardi

NIP. 19620528 198602 1 004

Drs. Yunardi

Dr. Puji Yanti F. M.Pd

NIP. 19810213 200312 2 001



Dr. Puji Yanti F. M.Pd

NIM. 13102244010

Drs. Sukarja

Mengetahui/Mengesahkan

Penyusun



Annisaa N.W

NIM. 13102244010



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III

PLS FIP UNY

TAHUN 2016

Nama Lembaga : SKB Kab. Sleman
Alamat Lembaga : Jalan Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

5.	Parenting							6		6
6.	Persiapan September Ceria		2	2	2	5	12	22	12	57
7.	Kegiatan September Ceria								11	11
8.	Peremajaan Fasilitas SKB Kab. Sleman								2	2
Program Individu										
1.	Pengajaran Kesetaraan Paket A dan B		3	2	1	1	2	3		12
2.	Pengajaran PAUD Binaan Among Putro			2,5				2,5		5
3.	Pendampingan KB Tunas Harapan	10	8	2	8	7	6			41
4.	Pendampingan TK Tunas Harapan			3,5						3,5
5.	Pendampingan TPA Tunas Harapan	10	8	6	8	7	5	6	2	52
6.	Pendampingan PAUD Among Putro		2							2
7.	Pendampingan Kesetaraan Paket A dan B		2			1	1	1	2	7
8.	Pendampingan Kursus Manajemen Rumah Tangga (KMRT)				14					14
9.	Persiapan RKH PAUD		2		1	2	3	1		9
10.	Persiapan RPP Kejar Paket	1								1
11.	Pembuatan Laporan PPL								10	10
Program Tambahan										
1.	Apel Pagi		0,5			2	2	1		5,5

2.	Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-71				2				2
3.	Persiapan dan Lomba 17an PAUD Tunas Harapan			3	6				9
Jumlah Jam									274,5 jam

Mengetahui/Mengesahkan

Kepala SKB Kab. Sleman

Koor. Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun

Drs. Yunaidi

NIP. 19620528 198602 1 004

Drs. Sukarja

NIP. 19610911 199103 1 004

Dr. Puji Yanti F, M.Pd

NIP. 19810213 200312 2 001

Annisaa N.W

NIM. 13102244010

LAMPIRAN III

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Paket A (Baca, Tulis, dan Berhitung)

Kelas / semester : 1/1

Mata Pelajaran : Berhitung

Tema : Mengenal angka 1-50 dan sistem perhitungan

Alokasi Waktu : 1 x 60 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami sistem pengurangan

Kompetensi Dasar :

1. Mengenal angka 1-50.
2. Memahami sistem pengurangan,

Indikator :

1. Menyebutkan dan menuliskan angka 1-50.
2. Memahami sistem pengurangan di bawah 10.

Tujuan Pembelajaran :

1. Warga belajar mampu mengenal angka 1-50 dan membedakan angka yang terlihat sama.
2. Warga belajar mampu mengaplikasikan sistem pengurangan.

Materi Pokok :

1. Sistem pengurangan.

Metode Pembelajaran :

1. Metode tanya jawab.
2. Metode ceramah.
3. Metode diskusi.

Alat Dan Sumber Belajar :

1. Pensil
2. Penghapus.
3. Modul Baca, Tulis, Hitung Dasar.

Penilaian :

1. Prosedur : proses/post test, lisan/tertulis.
2. Jenis Penilaian:
 - a. Penilaian proses : pengamatan tutor.
 - b. Penilaian hasil : tes formatif dengan alat penilaian.
 - c. Bentuk test : pilihan ganda dan essay.
 - d. Alat tas : soal evaluasi.

Langkah-Langkah Pembelajaran :

 Pertemuan I

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam dan berdoa. - Tutor memberikan motivasi kepada warga belajar. - Tanya jawab sebagai apersepsi. 	Diskusi.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Warga belajar diminta untuk menyebutkan angka 1-50. - Warga belajar diminta menuliskan angka 1-50. - Tutor menjelaskan sistem pengurangan. - Tutor memberi soal dengan sistem pengurangan di bawah 10. 	Diskusi, dan tanya jawab.	40 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan dan merangkum materi yang telah dipelajari. - Tutor dan warga belajar melakukan refleksi. - Diberikan tugas rumah untuk mendalami materi. 	Ceramah, dan diskusi.	10 menit

Materi :

Terlampir.

Sleman, 25 Agustus 2016

Mengetahui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Sukarja

Annisaa Nur Widyastuti

NIP. 19610911 199103 1 004

NIM. 13102244010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Paket A (Baca, Tulis, dan Berhitung)

Kelas / semester : 1/1

Mata Pelajaran : Berhitung

Tema : Mengenal angka 1-50 dan sistem perhitungan

Alokasi Waktu : 1 x 60 menit (1 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami sistem penjumlahan

Kompetensi Dasar :

1. Mengenal angka 1-50.
2. Memahami sistem penjumlahan.

Indikator :

1. Menyebutkan dan menuliskan angka 1-50.
2. Memahami sistem penjumlahan di bawah 10.

Tujuan Pembelajaran :

1. Warga belajar mampu mengenal angka 1-50 dan membedakan angka yang terlihat sama.
2. Warga belajar mampu mengaplikasikan sistem penjumlahan.

Materi Pokok :

1. Sistem penjumlahan.

Metode Pembelajaran :

1. Metode tanya jawab.
2. Metode ceramah.
3. Metode diskusi.

Alat Dan Sumber Belajar :

1. Pensil.
2. Penghapus.
3. Modul Baca, Tulis, Hitung Dasar.

Penilaian :

1. Prosedur : proses/post test, lisan/tertulis.
2. Jenis Penilaian:
 - a. Penilaian proses : pengamatan tutor.
 - b. Penilaian hasil : tes formatif dengan alat penilaian.
 - c. Bentuk test : pilihan ganda dan essay.
 - d. Alat tas : soal evaluasi.

Langkah-Langkah Pembelajaran :

 **Pertemuan I**

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam dan berdoa. - Tutor memberikan motivasi kepada warga belajar. - Tanya jawab sebagai apersepsi. 	Diskusi.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Warga belajar diminta untuk menyebutkan angka 1-50 - Warga belajar diminta menuliskan angka 1-50 - Tutor menjelaskan sistem penjumlahan - Tutor memberi soal dengan sistem penjumlahan di bawah 10. 	Diskusi, dan tanya jawab.	40 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan dan merangkum materi yang telah dipelajari. - Tutor dan warga belajar melakukan refleksi. - Diberikan tugas rumah untuk mendalami materi 	Ceramah, dan diskusi.	10 menit

Materi :

Terlampir.

Sleman, 30 Agustus 2016

Mengetahui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Sukarja

NIP. 19610911 199103 1 004

Annisa Nur Widyastuti

NIM. 13102244010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Kejar Paket B
Kelas / semester : IX/1
Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
Tema : Kelangsungan Hidup Makhluk Hidup
Alokasi Waktu : 1 x 60 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi : Memahami macam-macam adaptasi

Kompetensi Dasar :

1. Memahami adaptasi morfologi.
2. Memahami adaptasi fisiologi.
3. Memahami adaptasi tingkah laku.

Indikator :

1. Menjelaskan tentang adaptasi morfologi, fisiologi dan tingkah laku.
2. Menyebutkan dan menjelaskan adaptasi morfologi pada hewan dan tumbuhan.
3. Menyebutkan dan menjelaskan adaptasi fisiologi pada hewan dan tumbuhan.
4. Menyebutkan dan menjelaskan adaptasi tingkah laku pada hewan dan tumbuhan.

Tujuan Pembelajaran :

1. Warga belajar mampu memberi contoh adaptasi morfologi, fisiologi, dan tingkah laku pada hewan dan tumbuhan.

Materi Pokok :

1. Adaptasi fisiologi pada hewan dan tumbuhan.

Metode Pembelajaran :

1. Metode tanya jawab.
2. Metode diskusi.
3. Metode ceramah.

Alat Dan Sumber Belajar :

1. Silabus KTSP.
2. Modul IPA Kejar Paket B kelas IX.
3. White Board.
4. Spidol.
5. Penghapus.

Penilaian :

1. Prosedur : proses/post test, lisan/tertulis.
2. Jenis Penilaian:
 - a. Penilaian proses : pengamatan tutor.

- b. Penilaian hasil : tes formatif dengan alat penilaian.
- c. Bentuk test : pilihan ganda dan essay.
- d. Alat tas : soal evaluasi.

Langkah-Langkah Pembelajaran :

Pertemuan I

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam dan berdoa. - Tutor memberikan motivasi kepada warga belajar. - Tanya jawab sebagai apersepsi. 	Diskusi.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Warga belajar diminta untuk menyebutkan beberapa macam adaptasi makhluk hidup. - Tutor dan warga belajar mendiskusikan adaptasi fisiologi. - Tutor dan warga belajar mendiskusikan adaptasi fisiologi pada hewan. - Tutor dan warga belajar mendiskusikan adaptasi fisiologi pada tumbuhan. - Tutor menjelaskan pengertian adaptasi fisiologi. - Tutor menjelaskan adaptasi fisiologi pada hewan. - Tutor menjelaskan adaptasi fisiologi pada tumbuhan. 	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	40 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan dan merangkum materi yang telah dipelajari. - Tutor dan warga belajar melakukan refleksi. - Diberikan tugas rumah untuk mendalami materi 	Ceramah, dan diskusi.	10 menit

Materi :

Terlampir.

Sleman, 31 Agustus 2016

Mengetahui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Sukarja

Annisaa Nur Widyastuti

NIP. 19610911 199103 1 004

NIM. 13102244010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Kejar Paket B

Kelas / semester : IX/1

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Tema : Perubahan Sosial Budaya

Alokasi Waktu : 2 x 60 menit (2 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami perubahan sosial budaya

Kompetensi Dasar :

1. Memahami perubahan sosial budaya.
2. Memahami perilaku dan sikap masyarakat terhadap perubahan.

Indikator :

1. Menjelaskan tentang perubahan sosial dari beberapa ahli dan menyebutkan unsur-unsur sosial.
2. Menjelaskan tentang perubahan budaya dari beberapa ahli dan menyebutkan unsur-unsur budaya.
3. Menyebutkan dan menjelaskan faktor pendorong perubahan sosial budaya.
4. Menyebutkan dan menjelaskan faktor penghambat perubahan sosial budaya.
5. Menjelaskan dan menyebutkan perilaku masyarakat terhadap perubahan sosial budaya.
6. Menjelaskan dan menyebutkan sikap kritis terhadap pengaruh perubahan sosial budaya.

Tujuan Pembelajaran :

1. Warga belajar mampu memberi contoh terjadinya perubahan sosial budaya.
2. Warga belajar mampu menguraikan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial budaya.
3. Warga belajar mampu memberi contoh perilaku masyarakat sebagai akibat adanya perubahan sosial budaya.
4. Warga belajar mampu mengembangkan sikap kritis terhadap pengaruh perubahan sosial budaya.

Materi Pokok :

1. Perubahan sosial budaya.
2. Perilaku dan sikap masyarakat terhadap perubahan.

Metode Pembelajaran :

1. Metode tanya jawab.
2. Metode diskusi.
3. Metode ceramah.

Alat Dan Sumber Belajar :

1. Silabus KTSP.
2. Modul IPS Kejar Paket B kelas IX.
3. White Board.
4. Spidol.
5. Penghapus.

Penilaian :

1. Prosedur : proses/post test, lisan/tertulis.
2. Jenis Penilaian:
 - a. Penilaian proses : pengamatan tutor.
 - b. Penilaian hasil : tes formatif dengan alat penilaian.
 - c. Bentuk test : pilihan ganda dan essay.
 - d. Alat tas : soal evaluasi.

Langkah-Langkah Pembelajaran :

 **Pertemuan I**

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam dan berdoa.- Tutor memberikan motivasi kepada warga belajar.- Tanya jawab sebagai apersepsi.	Diskusi.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Warga belajar diminta untuk menyebutkan beberapa contoh perubahan sosial budaya.- Tutor dan warga belajar mendiskusikan perubahan sosial dan menyebutkan unsur-unsur sosial.- Tutor dan warga belajar mendiskusikan perubahan budaya dan menyebutkan unsur-unsur budaya.- Tutor dan warga belajar mendiskusikan faktor pendorong perubahan sosial budaya.- Tutor menjelaskan perubahan	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	40 menit

	<p>sosial dari beberapa ahli dan menyebutkan unsur-unsur sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tutor menjelaskan perubahan budaya dari beberapa ahli dan menyebutkan unsur-unsur budaya. - Tutor menjelaskan faktor pendorong perubahan sosial budaya. 		
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan dan merangkum materi yang telah dipelajari. - Tutor dan warga belajar melakukan refleksi. - Diberikan tugas rumah untuk mendalami materi. 	Ceramah, dan diskusi.	10 menit

✿ Pertemuan II

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam dan berdoa. - Tutor memberikan motivasi kepada warga belajar. - Tanya jawab sebagai apersepsi. 	Diskusi.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Warga belajar diminta untuk menyebutkan beberapa faktor penghambat perubahan sosial budaya. - Tutor dan warga belajar mendiskusikan faktor penghambat perubahan sosial budaya. - Tutor dan warga belajar mendiskusikan perilaku masyarakat terhadap perubahan sosial budaya. - Tutor dan warga belajar mendiskusikan sikap kritis terhadap pengaruh perubahan 	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	40 menit

	<p>sosial budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tutor menjelaskan faktor penghambat perubahan sosial budaya. - Tutor menjelaskan perilaku masyarakat terhadap perubahan sosial budaya. - Tutor menjelaskan sikap kritis terhadap pengaruh perubahan sosial budaya. - Warga belajar mengerjakan latihan soal tentang perubahan sosial budaya. 		
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan dan merangkum materi yang telah dipelajari. - Tutor dan warga belajar melakukan refleksi. - Diberikan tugas rumah untuk mendalami materi. 	Ceramah, dan diskusi.	10 menit

Materi :

Terlampir.

Sleman, 28 Juli 2016

Mengetahui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Sukarja

NIP. 19610911 199103 1 004

Annisa Nur Widyastuti

NIM. 13102244010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Kejar Paket B

Kelas / semester : IX/1

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Tema : Negara Maju dan Berkembang

Alokasi Waktu : 2 x 60 menit (2 kali pertemuan)

Standar Kompetensi : Memahami negara maju dan berkembang

Kompetensi Dasar :

1. Memahami negara maju dan negara berkembang.
2. Memahami negara maju.
3. Memahami negara berkembang.

Indikator :

1. Menjelaskan tentang negara maju dan negara berkembang.
2. Menyebutkan ciri-ciri negara maju dan berkembang.
3. Menjelaskan dan menyebutkan tentang beberapa negara maju
4. Menjelaskan dan menyebutkan tentang beberapa negara berkembang.

Tujuan Pembelajaran :

1. Warga belajar mampu mengidentifikasi ciri-ciri negara maju dan negara berkembang.
2. Warga belajar mampu memberi contoh negara-negara yang tergolong ke dalam negara maju dan negara berkembang beserta alasannya.

Materi Pokok :

1. Negara maju dan negara berkembang.
2. Negara maju.
3. Negara berkembang.

Metode Pembelajaran :

1. Metode tanya jawab.
2. Metode diskusi.
3. Metode ceramah.

Alat Dan Sumber Belajar :

1. Silabus KTSP.
2. Modul IPS Kejar Paket B kelas IX.
3. White Board.
4. Spidol.
5. Penghapus.

Penilaian :

1. Prosedur : proses/post test, lisan/tertulis.
2. Jenis Penilaian:
 - a. Penilaian proses : pengamatan tutor.
 - b. Penilaian hasil : tes formatif dengan alat penilaian.
 - c. Bentuk test : pilihan ganda dan essay.
 - d. Alat tas : soal evaluasi.

Langkah-Langkah Pembelajaran :

Pertemuan I

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam dan berdoa.- Tutor memberikan motivasi kepada warga belajar.- Tanya jawab sebagai apersepsi.	Diskusi.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Warga belajar diminta untuk menyebutkan beberapa negara maju dan negara berkembang- Tutor dan warga belajar mendiskusikan negara maju dan negara berkembang.- Tutor dan warga belajar mendiskusikan ciri-ciri negara maju dan negara berkembang.- Tutor menjelaskan pengertian negara maju dan negara berkembang.- Tutor menjelaskan ciri-ciri negara maju dan negara berkembang.	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	40 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan dan merangkum materi yang telah dipelajari.- Tutor dan warga belajar melakukan refleksi.- Diberikan tugas rumah untuk mendalami materi	Ceramah, dan diskusi.	10 menit

 Pertemuan II

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam dan berdoa. - Tutor memberikan motivasi kepada warga belajar. - Tanya jawab sebagai apersepsi. 	Diskusi.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Warga belajar diminta untuk menyebutkan beberapa negara maju dan negara berkembang di Asia. - Tutor dan warga belajar mendiskusikan tentang beberapa negara maju - Tutor dan warga belajar mendiskusikan tentang beberapa negara berkembang. - Tutor menjelaskan beberapa negara maju beserta alasannya - Tutor menjelaskan beberapa negara berkembang beserta alasannya. - Warga belajar mengerjakan latihan soal tentang negara maju dan negara. 	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.	40 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan dan merangkum materi yang telah dipelajari. - Tutor dan warga belajar melakukan refleksi. - Diberikan tugas rumah untuk mendalami materi 	Ceramah, dan diskusi.	10 menit

Materi :

Terlampir.

Sleman, 18 Agustus 2016

Mengetahui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Sukarja

Annisa Nur Widyastuti

NIP. 19610911 199103 1 004

NIM. 13102244010

**MATERI PEMBELAJARAN
KEJAR PAKET**

MATERI PAKET A

BACA, TULIS, DAN HITUNG

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
11 12 13 14 15 16 17 18 19 20

Penjumlahan

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. $2 + 2 = \dots\dots\dots$ | 6. $3 + 2 = \dots\dots\dots$ |
| 2. $3 + 5 = \dots\dots\dots$ | 7. $1 + 1 = \dots\dots\dots$ |
| 3. $7 + 2 = \dots\dots\dots$ | 8. $5 + 5 = \dots\dots\dots$ |
| 4. $6 + 1 = \dots\dots\dots$ | 9. $1 + 2 = \dots\dots\dots$ |
| 5. $4 + 2 = \dots\dots\dots$ | 10. $8 + 1 = \dots\dots\dots$ |

MATERI PAKET A

BACA, TULIS, DAN HITUNG

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

Pengurangan

- | | |
|------------------------------|-------------------------------|
| 1. $2 - 2 = \dots\dots\dots$ | 6. $10 - 1 = \dots\dots\dots$ |
| 2. $5 - 3 = \dots\dots\dots$ | 7. $9 - 1 = \dots\dots\dots$ |
| 3. $7 - 2 = \dots\dots\dots$ | 8. $10 - 3 = \dots\dots\dots$ |
| 4. $6 - 3 = \dots\dots\dots$ | 9. $9 - 3 = \dots\dots\dots$ |
| 5. $4 - 3 = \dots\dots\dots$ | 10. $8 - 4 = \dots\dots\dots$ |

BAB 4

KELANGSUNGAN HIDUP ORGANISME

(MATERI IPA TERPADU KELAS IX)

Standar Kompetensi: Memahami kelangsungan hidup makhluk hidup

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi kelangsungan hidup makhluk hidup
melalui adaptasi, seleksi alam, dan perkembangbiakan.

PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup organisme dipengaruhi oleh 3 hal, yakni adaptasi, seleksi alam serta perkembangbiakan. Dengan beradaptasi, makhluk hidup yang mampu bertahan akan berlangsung hidupnya , yang tidak mampu bertahan akan punah, dalam peristiwa inilah alam akan berperan sebagai penyeleksi. Sedangkan perkembangbiakan untuk melestarikan jenisnya, sehingga kelangsungan hidupnya terjaga.

A. ADAPTASI

Adaptasi adalah kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya. Berdasarkan bentuknya, adaptasi diklasifikasikan menjadi 3, yakni: adaptasi Morfologi (bentuk tubuh), adaptasi Fisiologi (fungsi kerja tubuh), serta adaptasi tingkah laku (behavioral).

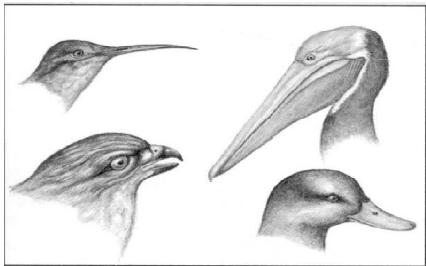
1. Adaptasi Morfologi

Adaptasi Morfologi adalah penyesuaian makhluk hidup melalui perubahan bentuk organ tubuh yang berlangsung sangat lama untuk kelangsungan hidupnya. Adaptasi ini sangat mudah dikenali dan mudah diamati karena tampak dari luar.

Contoh: aneka jenis paruh dan kaki burung, beragam tipe mulut serangga, aneka ragam jenis akar, batang dan daun pada tanaman.

a. Aneka jenis paruh burung

Bentuk paruh burung menyesuaikan dengan jenis makanannya, misalnya paruh burung pipit kecil dan coccok untuk memakan biji-bijian, paruh elang menyerupai kail, sehingga cocok untuk merobek daging, paruh burung pelikan besar dan ada kantungnya, cocok untuk berburu ikan di laut.



Gambar 1. Aneka bentuk paruh burung sesuai dengan jenis makanannya

b. Beragam tipe mulut serangga

Serangga memiliki tipe mulut yang beragam, tergantung makanan mereka. Misalnya saja tipe mulut penggigit pada belalang, tipe mulut penghisap madu pada kupu-kupu, tipe mulut penusuk dan penghisap pada nyamuk, dan lain sebagainya.

2. Adaptasi Fisiologi

Adaptasi Fisiologi adalah penyesuaian diri makhluk hidup melalui fungsi kerja organ-organ tubuh supaya bisa bertahan hidup. Adaptasi ini berlangsung di dalam tubuh, sehingga sulit untuk diamati.

Contoh: sistem pencernaan khusus bagi hewan ruminansia, perbedaan sistem kerja pada tubuh ikan air laut dan ikan air tawar, enzim pencerna kayu pada rayap dan *Teredo navalis*.

a. Sistem Pencernaan Khusus pada hewan Ruminansia

Hewan Ruminansia (pemakan rumput), memiliki tipe pencernaan khusus untuk mencerna rumput-rumputan yang memiliki dinding sel. Hewan ini bisa mencerna makanan di lambung.

b. Sistem Kerja Tubuh pada Ikan Air Laut

Ikan air laut menghasilkan urine yang lebih pekat dibandingkan dengan ikan sungai. Hal ini disebabkan kadar garam air laut lebih tinggi daripada kadar garam air tawar, sehingga menyebabkan ikan air laut kekurangan air, sehingga harus banyak minum. Akibatnya, kadar garam dalam darahnya menjadi tinggi sehingga mengurangi kepekatan cairan dalam tubuhnya, ikan mengeluarkan urine yang pekat.



Gambar 2. Sapi, mampu mencerna makanannya di lambung

3. Adaptasi Tingkah Laku

Adaptasi tingkah laku merupakan penyesuaian tingkah laku makhluk hidup terhadap lingkungan tempat hidupnya. Adaptasi tigkah laku mudah untuk kita amati karena berupa perubahan tingkah laku untuk untuk menyesuaikan lingkungannya.

Contoh: Mimikri , hibernasi, estivasi, autotomi, migrasi burung saat pergantian musim, adaptasi mamalia air untuk bernafas.

a. Hibernasi dan estivasi

Pada musum dingin banyak hewan berdarah panas membutuhkan energi tambahan untuk menjaga suhu tubuhnya, tetapi makanan sangat langka. Untuk dapat bertahan maka beberapa hewn, misalnya tikus, landak, beruang hitam dan lain-lain melakukan hibernasi, yaitu tidur panjang di musim dingin. Demikian pula untuk hewan yang hidup di daerah guru yang sangat panas dan pada musim kemarau mempunyai perilaku tertentu yang yaitu melakkukan estivasi yaitu tidur panjang di musim kemarau, supaya dapat bertahan hidup di daerah gurun. Misalnya pada kadal, katak, keong, dan lain-lain.

b. Mimikri

Perubahan warna kulit sesuai dengan warna lingkunagannya seperti yang dilakukan oleh Bunglon dinamakan mimikri. Bunglon mengelabuhi musuhnya dengan mengubah warna kulitnya menjadi warna yang sesuai dengan tempat yang ia tempati, misalnya di dedaunan warna kulitnya akan berubah menjadi hijau, sedangkan apabila di tanah warna kulit bunglon akan berubah menjadi coklat.



Gambar 3. Mimikri pada Bunglon

c. Autotomi

Cicak merupakan contoh hewan yang ekornya mudah putus. Dalam keadaan bahaya, cicak mengelabuhi musuhnya dengan cara memutuskan ekornya. Kejadian ini dinamakan autotomi. Jika seekor cicak dikejar pemangsa,ekornya secara mendadak putus dan bergerak-gerak sehingga perhatian pemangsa akan tertuju pada ekor yang bergerak-gerak tersebut. Kesempatan itulah yang digunakan cicak untuk menghindarkan diri dari kejaran predator.

B. SELEKSI ALAM

1. Definisi Seleksi Alam

Seleksi alam adalah proses pemilihan atau penyeleksian yang dilakukan oleh alam terhadap makhluk hidup yang dapat beradaptasi karena adanya perubahan alam, makhluk hidup yang mampu menyesuaikan diri terhadap alam akan tetap bertahan, sedangkan yang tidak dapat menyesuaikan diri akan tersisih (punah).

2. Bukti-bukti Adanya Seleksi Alam

Bukti-bukti adanya Seleksi Alam, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Organisme memproduksi keturunannya lebih banyak daripada yang bertahan hidup.
- b) Ditemukan adanya variasi di antara individu-individu dalam satu jenis.
- c) Beberapa variasi dari anggota populasi berhasil bertahan dan menghasilkan keturuna lebih baik daripada yang lainnya.
- d) Dengan berjalannya waktu, individu-individu anak memiliki variasi yang menguntungkan, akan mendukung pertumbuhan populasi.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Seleksi Alam

Faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya seleksi alam diantaranya sebagai berikut:

- a) Perubahan Alam (perubahan iklim, suhu lingkungan, bencana alam dan lain sebagainya)
- b) Cahaya matahari
- c) Ketersediaan makanan
- d) Predator (pemangsa)
- e) Wabah penyakit
- f) Parasit

4. Hasil Seleksi Alam

Hasil dari seleksi alam sendiri adalah sebagai berikut:

a) Punahnya spesies tertentu

Contoh: Punahnya dinosaurus kurang lebih 65 juta tahun silam secara bersamaan, diduga karena bumi terkena hujan meteorit.



Gambar 4. Dinosaurus yang telah punah

b) Terbentuknya Spesies baru

Contoh: beragamnya bentuk paruh burung Finch dari Kepulauan Galapagos yang sesuai dengan makanannya. Burung ini diduga berasal dari satu nenek moyang.

5. Evolusi

Evolusi adalah suatu proses perubahan makhluk hidup yang terjadi secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama sehingga menimbulkan spesies baru.

Tokoh Evolusi yang sangat terkenal adalah Charles Robert Darwin, Ia berpendapat bahwa:

- a) Spesies yang hidup pada saat ini berasal dari spesies yang hidup di masa silam
- b) Evolusi terjadi karena seleksi alam

C. PERKEMBANGBIAKAN

Perkembangbiakan merupakan cara dari makhluk hidup untuk menghasilkan keturunan baru dan menjaga kelestarian jenisnya, mengingat organisme itu akan mati. Kemampuan berkembangbiak setiap organisme tidaklah sama, ada yang cepat dan adapula yang lambat. Menurut cara terjadinya, perkembangbiakan dibedakan menjadi dua macam, yakni perkembangbiakan vegetative (aseksual) dan perkembangbiakan generative (seksual).

1. Perkembangbiakan Vegetatif

Perkembangbiakan Vegetatif adalah terjadinya individu baru tanpa adanya peleburan sel kelamin jantan dan sel kelamin betina (aseksual). Oleh karena itu individu baru hasil keturunan perkembangbiakan vegetatif mempunyai sifat identik dengan induknya.

Menurut dibantu atau tidaknya manusia , perkembangan vegetatif dibagi menjadi 2, yakni: vegetatif alami dan vegetatif buatan.

1.1. Perkembangbiakan Vegetatif Alami

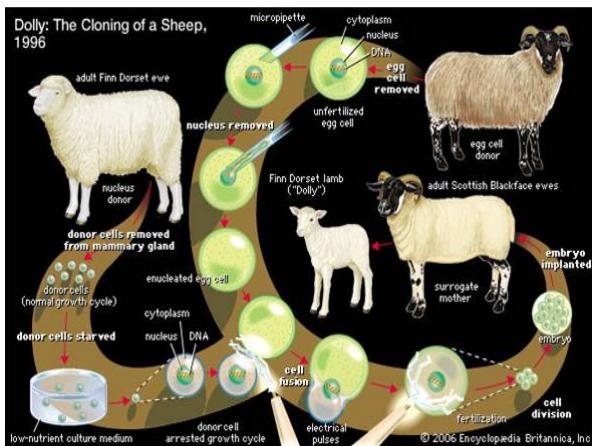
Perkembangbiakan Vegetatif Alami terjadi tanpa campur tangan manusia, di antaranya: pembentukan tunas (misal pada pisang, jamur, ragi dan Hydra), membelah diri (misalnya pada bakteri), fragmentasi, spora(pada jamur, tumbuhan paku, lumut), stolon (pada arbei, rumput teki, pegagan), rhizoma (pada jahe, sansiviera, kunyit), umbi batang (pada kentang), umbi lapis (pada bawang) dan lain-lain.



Gambar 5. Pembentukan tunas pada Pisang

1.2. Perkembangbiakan Vegetatif Buatan

Perkembangbiakan Vegetatif Buatan menggunakan bantuan dari manusia, terutama hal ini banyak dilakukan pada tumbuhan (plantae), di antaranya: mencangkok, stek, merunduk, menyambung (bisa tunas ataupun batang), okulasi, kultur jaringan, kloning dan lain sebagainya.



Gambar 6. Kloning pada Domba Dolly

2. Perkembangbiakan Generatif

Perkembangbiakan Generatif adalah terjadinya individu baru dengan didahului oleh peleburan sel kelamin jantan dan sel kelamin betina yang biasa disebut fertilisasi (pembuahan). Perkembangbiakan generatif juga disebut perkembangbiakan seksual (dengan kawin). Sebagian besar organisme berkembangbiak dengan generatif. Individu baru yang dihasilkan berbeda atau hampir sama dengan kedua induknya.

Contoh dari Perkembangbiakan Generatif adalah:

- Ovipar (bertelur), pada sebagian besar animalia, misal ikan (pisces), burung (aves)
- Vivipar (melahirkan anak/beranak), pada mamalia
- Ovovivipar (bertelur beranak), contohnya pada platypus (mamalia berparuh bebek), Ekidna (sejenis landak), dan beberapa jenis reptil (kadal)

- d) Biji, pada sebagian besar tanaman



Gambar 7. Kumpulan telur katak pohon yang hampir menetas

**SELAMAT BELAJAR!!!
SUKSES UNTUK KITA SEMUA!!!!**

PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA

KD : Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya pada masyarakat

Disusun Oleh : Dwi Hatmoko, S.Pd

<http://dwihatmoko.wordpress.com>

A. Pengertian Perubahan Sosial-Budaya

- ★ Perubahan sosial merupakan perubahan dalam segi struktur dan hubungan sosial,
- ★ Perubahan budaya merupakan perubahan dalam segi budaya masyarakat.

B. Penyebab Perubahan Sosial-Budaya

★ Faktor intern

- ❖ Faktor demografi
- ❖ Pertentangan antargolongan dalam masyarakat
- ❖ Revolusi (perubahan tiba-tiba dan cepat)
- ❖ *Peranan Nilai yang Diubah*
- ❖ *Peran Tokoh Kharismatik*
- ❖ Penemuan baru
 - ✓ *Penemuan (discovery)* : sudah ada tapi belum diketahui
 - ✓ *Penciptaan (invention)* : benar-benar baru

★ Faktor ekstern

- ❖ Faktor lingkungan alam
- ❖ Adanya peperangan
- ❖ Pengaruh kebudayaan masyarakat lain

C. Bentuk Perubahan Sosial-Budaya

★ dilihat dari maju atau mundurnya

- ❖ suatu kemajuan (progress)
- ❖ suatu kemunduran (regress)

★ dilihat dari lamanya proses perubahan

- ❖ secara lambat (evolusi)
- ❖ secara cepat (revolusi)

★ dilihat dari dampaknya

- ❖ kecil pengaruhnya
- ❖ besar pengaruhnya

★ dilihat dari kehendak masyarakatnya

- ❖ Dikehendaki atau direncanakan (intended change)
- ❖ Tidak dikehendaki atau tidak direncanakan (unintended/unplanned change)

D. Pendorong dan Penghambat Perubahan

★ Pendorong

- Kontak dengan kebudayaan lain.
- Sistem pendidikan formal yang maju.
- Sikap menghargai hasil karya orang dan keinginan untuk maju.

- Toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang.
- Sistem terbuka dalam lapisan-lapisan masyarakat.
- Penduduk yang heterogen.
- Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang - bidang kehidupan tertentu.
- Orientasi ke masa depan.
- Nilai bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya.

★ Penghambat

- Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
- Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat
- Sikap masyarakat yang mengagungkan tradisi masa lampau dan cenderung konservatif
- Adanya kepentingan-kepentingan pribadi dan kelompok yang sudah tertanam kuat
- Rasa takut terjadinya kegoyahan pada integrasi
- Prasangka terhadap hal-hal baru
- Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis
- Adat dan kebiasaan tertentu dalam masyarakat yang cenderung sukar diubah

E. Akibat Perubahan

★ Akibat Positif

Adjusment yaitu masyarakat dengan kebudayaan mampu menyesuaikan diri dengan gerak perubahan. Bentuk penyesuaian masyarakat dengan gerak perubahan disebut **integrasi**.

★ Akibat Negatif

Maladjsusment yaitu masyarakat dengan kebudayaannya tidak mampu menyesuaikan diri dengan gerak perubahan. Maladjsusment akan menimbulkan **disintegrasi**.

F. Wawasan

Sikap dalam Menyikapi Perubahan

- Apriori = negative thinking/prasangka buruk
- Imitasi = meniru
- Selektif
- Menyerap perubahan

G. Soal Latihan

1. Dimasa sekarang ini banyak siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa Jawa dengan baik, bahkan nilai sopan santun juga menurun. Hal ini dapat dimasukkan kedalam perubahan sosial budaya yang memiliki bentuk berupa....
2. Suku Badui di Banten menutup diri dengan pengaruh dari luar. Sikap tersebut merupakan penerapan dari sikap yang menghambat perubahan yaitu....
3. Peristiwa Reformasi tahun 1998 merupakan contoh nyata dari bentuk perubahan yaitu...
4. Sikap kita selaku generasi penerus bangsa dalam menyikapi perubahan social budaya adalah....
5. Berilah dua contoh yang termasuk penciptaan/invention!!

H. Pembahasan Soal Latihan

1. Perubahan yang bersifat regress/mundur
2. Mengagungkan tradisi lama dan konservatif
3. Perubahan yang berdampak luas
4. Selektif dalam menerima budaya luar
5. Penciptaan lampu, telepon, radio, dsb

I. Daftar Pustaka

- Sukmayani, Ratna dkk . 2008. *Ilmu pengetahuan sosial 3: untuk SMP/MTs kelas IX.* Jakarta : Pusat Perbukuan-Departemen Pendidikan Nasional,
- Sutarto, dkk. 2008. *IPS 3: untuk SMP/MTs kelas IX.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,
- Fattah, Sanus dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan sosial : untuk SMP/MTs kelas IX.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,
- Wayan Legawa, I dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Edisi 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,
- Budi Sutanto, Hasan dkk. 2005. *Geografi untuk SMP kelas IX.* Jakarta : Erlangga,
- Widyaningsih, Titik Sunarti dkk. 2010. *Sukses Ujian IPS SMP/MTs.* Jakarta : Yudhistira
- Ginting, Penerangan dkk. 2006. *Geografi SMP jilid 3 untuk kelas IX.* Jakarta: Erlangga

Negara Maju dan Negara Berkembang

KD : 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkem-bang dan negara maju.

Disusun Oleh : Dwi Hatmoko, S.Pd

<http://dwhatmoko.wordpress.com>

A. Pengertian

Negara maju adalah negara yang rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup yang tinggi. Sedangkan negara berkembang adalah negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau dalam perkembangan.

B. Indikator (tolak ukur)

- Indikator **kuantitatif** (data yang dapat dihitung),
 - 1) jumlah dan kepadatan penduduk
 - 2) tingkat pertumbuhan penduduk;
 - 3) angka beban tanggungan;
 - 4) usia harapan hidup.
- Indikator **kualitatif** (data yang hanya dapat dibandingkan),
 - 1) etos kerja dan pola pikir; 4) tingkat kesehatan;
 - 2) tingkat pendidikan; 5) pendapatan; dan
 - 3) mata pencaharian; 6) kesadaran hukum

C. Ciri-Ciri Negara Maju

- Tingkat pertumbuhan penduduk rendah
- Kualitas penduduk tinggi dan bersifat merata (pendidikan, kesehatan)
- Teknologi berkembang baik dan memiliki kemajuan pesat
- Pengolahan sumber daya alam dilakukan secara maksimal
- Produktivitas Masyarakat Didominasi Barang-Barang Hasil Produksi dan Jasa
- Tercukupinya Penyediaan Fasilitas Umum
- Kesadaran Hukum, Kesetaraan Gender, dan Penghormatan terhadap HAM Dijunjung Tinggi
- Tingkat Pendapatan Penduduk Relatif Tinggi

D. Ciri-ciri negara berkembang

- Memiliki Berbagai Masalah Kependudukan
 - 1) laju pertumbuhan dan jumlah penduduk relatif tinggi;
 - 2) persebaran penduduk tidak merata;
 - 3) tingginya angka beban tanggungan;
 - 4) kualitas penduduk relatif rendah
 - 5) angka kemiskinan dan pengangguran relatif tinggi; serta
 - 6) rendahnya pendapatan perkapita
- Produktivitas Masyarakatnya Masih Didominasi Barang-Barang Primer
- Sumber Daya Alam Belum dapat Dimanfaatkan secara Optimal
- Ketergantungan terhadap Negara Maju

- Keterbatasan Fasilitas Umum
- Tingkat Kesadaran Hukum, Kesetaraan Gender, dan Penghormatan terhadap HAM Relatif Rendah
- Tingkat Pendidikan Masih Rendah
- Tingkat Pendapatan Masih Rendah
- Tingkat Kesehatan

E. Tahap-Tahap Perkembangan suatu Negara

1. Tahap Masyarakat Tradisional
2. Tahap Prakondisi Lepas Landas
3. Tahap Lepas Landas (Take Off Stage)
4. Tahap Gerak Menuju Kematangan (Drive for Maturity Stage)
5. Tahap Konsumsi Massa Tinggi (Age of High Mass Consumption Stage)

F. Beberapa Negara Maju dan Negara Berkembang

✓ Kelompok negara maju dan berkembang

1. Kelompok negara maju ; kawasan benua Eropa, Amerika Utara, kawasan Asia (Jepang), kawasan Oceania (Australia dan Selandia Baru)
2. Kelompok negara berkembang ; kawasan Asia (kecuali Jepang), sebagian Afrika, sebagian Amerika Selatan dan Amerika Tengah
3. Kelompok negara dunia ketiga ; kawasan Afrika
4. Kelompok negara industri baru ; Singapura, Cina, Hongkong, Korea Selatan, Taiwan, Brasil dan Meksiko, Yunani, Portugal, Spanyol, Yugoslavia

✓ Negara maju

1. Jepang

a) Geografi :

- ❖ empat pulau besar yaitu Hokaido, Honshu, Kyushu, Shikoku
- ❖ banyak terdapat gunung dan pegunungan, dataran rendah sempit
- ❖ puncak tertinggi : Gunung Fuji
- ❖ pantainya banyak teluk, cocok untuk pelabuhan
- ❖ sungai pendek dan berarus deras, bagus untuk PLTA
- ❖ Utara : laut Okhotsk
- ❖ Selatan : Laut Cina Selatan
- ❖ Barat : laut Jepang
- ❖ Timur : samudera Pasifik

b) Bidang pertanian

- ❖ wilayah pertaniannya relatif sempit
- ❖ kesuburan tanah dan kemampuan sumber daya manusia
- ❖ pemanfaatan teknologi dalam menciptakan varietas-varietas baru
- ❖ hasil pertanian Jepang antara lain padi, kentang, jagung, sayur-sayuran, teh, jeruk, dan apel

c) Bidang perikanan dan peternakan

- ❖ adanya pertemuan arus hangat dan arus dingin (Kurosyiwo dan Oyasyiwo) di perairan Jepang yang kaya akan ikan

- ❖ Konsumsi ikan yang sangat tinggi sehingga memacu perkembangan perikanan
- ❖ Penggunaan teknologi dalam bidang perikanan (detector, GPS, industri pengalengan, dsb)
- ❖ Teknologi perkapalan yang maju
- d) Kemajuan di bidang industri
 - ❖ Pelabuhan yang banyak dan bagus untuk ekspor-impor
 - ❖ SDM yang berkualitas
 - ❖ Penguasaan teknologi yang merata
 - ❖ Memiliki etos kerja yang baik
 - ❖ Stabilnya nilai mata uang
 - ❖ Letak strategis, dekat dengan bahan baku dan pemasaran
 - ❖ Sistem transportasi yang baik
 - ❖ Tersedianya energi yang memadai (listrik, dsb)
- e) Kota-kota utama Jepang
 - ❖ Tokyo : ibukota, pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan
 - ❖ Osaka : pusat industri tekstil
 - ❖ Nagoya : industri pesawat, otomotif, lokomotif
 - ❖ Kyoto : ibukota Jepang hingga tahun 1868, pusat pendidikan dan kebudayaan
 - ❖ Ginza : pusat hiburan, bisnis, dan perdagangan
- f) Penduduk
 - ❖ Penduduk asli adalah suku Ainu
 - ❖ Agama mayoritas adalah Shinto dan Buddha, ada juga Kristen dan Islam
 - ❖ Sebagian besar tinggal di kota
- g) Iklim
 - ❖ Iklim sedang, dengan bagian selatan lebih panas dari bagian utara
- h) Kerjasama dengan Indonesia
 - ❖ Dibidang pendidikan : terjadi pertukaran pelajar, pemberian beasiswa Jepang
 - ❖ Dibidang pembangunan : pinjaman modal dari Jepang dan terlibatnya ahli dari Jepang dalam proyek pembangunan di Indonesia

2. Amerika Serikat

- a) Geografis
 - ❖ Pegunungan Rocky : bagian barat
 - ❖ Pegunungan Alleghany dan Appalachia : bagian timur
 - ❖ Sungai besar : Mississippi, Missouri, Colorado
- b) bidang pertanian
 - ❖ Kawasan lahan gandum(*wheat belt*) : Montana, North Dakota, dan South Dakota

- ❖ Kawasan lahan kapas (*cotton belt*): Texas, Alabama, Georgia, dan Louisiana
 - ❖ Kawasan lahan jagung (*corn belt*): Ohio, Iowa, Minnesota, Missouri, dan Indiana
 - ❖ Perkebunan tembakau di Tennessee dan Virginia, perkebunan tebu di muara Sungai Mississippi, serta sayuran dan buah-buahan
- c) bidang peternakan dan perikanan
- ❖ area padang rumput (*prairie*) yang sangat luas
 - ❖ peternakan utama adalah sapi, kuda, biri-biri, babi, dan unggas
- d) bidang pertambangan
- ❖ Batubara
 - ❖ Minyak bumi
 - ❖ Bijih besi
 - ❖ Emas
 - ❖ Tembaga, timah, dan bouksit
- e) bidang perindustrian
- ❖ Industri baja di Pittsburgh, Chicago, Birmingham, dan Cleveland
 - ❖ Industri kilang minyak di Texas dan Oklahoma.
 - ❖ Industri tembaga di Montana.
 - ❖ Industri tekstil di Georgia dan Carolina.
 - ❖ Industri pesawat terbang, mobil, dan peralatan militer di Seattle dan Los Angeles.
 - ❖ Industri mesin pertanian di Waterivo.
 - ❖ Industri wol dan sutra di Pennsylvania, Massachusetts, New Jersey, dan South Carolina.
- f) bidang perdagangan
- ❖ ekspor : mesin-mesin, otomotif, pesawat terbang, barang elektronika, bahan-bahan makanan dan minuman olahan, persenjataan, alat-alat kedokteran, bahan-bahan kimia, dan obat-obatan
 - ❖ impor : bahan-bahan baku industri, seperti minyak dan gas, kayu, kopi, gula, karet
- g) Kota-kota utama
- ❖ Washington, D.C : pusat pemerintahan
 - ❖ New York : pusat perdagangan
 - ❖ Los Angeles : industri perakitan, komunikasi, keuangan, pesawat terbang dan perlengkapan militer
 - ❖ Chicago : pusat pemotongan hewan ternak, pusat pengecoran, logam dan baja, alat-alat kedokteran, perlengkapan, perkeretaapian
 - ❖ Philadelphia : barang-barang cetakan, makanan, kimia, obat-obatan
- h) Penduduk
- ❖ Penduduk aslinya adalah suku Indian, Eskimo dan Aleut (ada di Alaska)
 - ❖ Penduduk lainnya : orang kulit putih, orang kulit hitam, dan berbagai bangsa lain
 - ❖ Sebagian besar tinggal di kota
 - ❖ Agama mayoritas adalah Kristen Protestan, Katolik, Islam, Yahudi

- i) Iklim
 - ❖ Iklim laut sedang : di bagian utara dan timur
 - ❖ Iklim subtropics : bagian selatan
 - ❖ Iklim kering : di daerah Colorado
 - ❖ Iklim stepa : di bagian selatan
 - ❖ Iklim dingin : di Alaska
 - ❖ Iklim laut tropis : di Hawaii
- j) Kerjasama dengan Indonesia
 - ❖ Bantuan dana dari Amerika Serikat
 - ❖ Beasiswa pendidikan
 - ❖ Kemiliteran

3. Inggris

- a) Geografis
 - ❖ bagian timur dan selatan merupakan dataran rendah,
 - ❖ utara dan barat (Skotlandia dan Wales) merupakan dataran tinggi.
 - ❖ Puncak tertinggi : Gunung Ben Nevis
 - ❖ Sungai besar : Thames dan Severn
 - ❖ Utara : Laut Norwegia
 - ❖ Salatan : Selat Inggris
 - ❖ Barat : Samudera Atlantik, Republic Irlandia, Laut Celtic
 - ❖ Timur : Laut Utara
- b) Industri
 - ❖ Besi dan baja
 - ❖ Mesin-mesin
 - ❖ Pesawat terbang dan kapal
 - ❖ Mobil dan lokomotif
- c) Pertambangan
 - ❖ Batubara
 - ❖ Bijih besi
 - ❖ Tembaga, timah
- d) Pertanian-Peternakan
 - ❖ Gandum, kentang, barley, buah-buahan
 - ❖ Domba dan sapi
- e) Penduduk
 - ❖ Bangsa Kelt (Skotlandia, Irlandia, Wales)
 - ❖ Bangsa Germania (Anglo Saxon, Normandia)
 - ❖ Agama : Kristen, Katolik, Islam, Yahudi, Hindu
- f) Kota Utama
 - ❖ London : ibukota dan pusat pemerintahan
 - ❖ Liverpool : industri baja
 - ❖ Birmingham dan Sheffield : kota industri tertua (the black country)
- g) Iklim
 - ❖ Memiliki iklim sedang

- h) Kerjasama dengan Indonesia
 - ❖ Bantuan dana pembangunan
 - ❖ Beasiswa pendidikan

✓ **Negara berkembang**

A. India

- a) Geografis
 - ❖ Bagian utara pegunungan Himalaya
 - ❖ Bagian tengah Lembah Sungai Gangga
 - ❖ Bagian selatan Dataran Tinggi Dekkan
 - ❖ Utara : RRC, Nepal, Bhutan
 - ❖ Selatan : Sri Lanka, Samudera Hindia
 - ❖ Barat : Pakistan, Laut Arab
 - ❖ Timur : Bangladesh, Myanmar, Teluk Bengala
- b) Ekonomi
 - ❖ Pertanian
 - * Padi, gandum, sorghum, teh, kapas, yute
 - * Kambing, domba, sapi
 - ❖ Pertambangan
 - * Bijih besi untuk menghasilkan baja
 - * Mangaan, untuk bahan alumunium
 - ❖ Industri
 - * Tekstil, mobil, alat pertanian
- c) Penduduk
 - ❖ Bangsa Dravida, merupakan penduduk asli, banyak tinggal di Dekkan
 - ❖ Bangsa Arya, merupakan mayoritas
 - ❖ Bangsa Mongol, sebagian besar di wilayah Himalaya
 - ❖ Agama yang dianut ; Hindu, Islam, Buddha, Sikh, Kristen
- d) Iklim
 - ❖ Memiliki dua iklim ; tropis dan subtropis
- e) Kota Utama
 - ❖ New Delhi ; ibukota
 - ❖ Calcuta ; industri tekstil
 - ❖ Bombay ; industri hiburan
- f) Kerjasama dengan Indonesia
 - ❖ Kerjasama telah lama berlangsung, sejak masa Hindu-Buddha
 - ❖ Bersama Indonesia sebagai pencetus KAA dan GNB
 - ❖ Ekspor impor sudah terjalin baik
 - ❖ Pertukaran pelajar

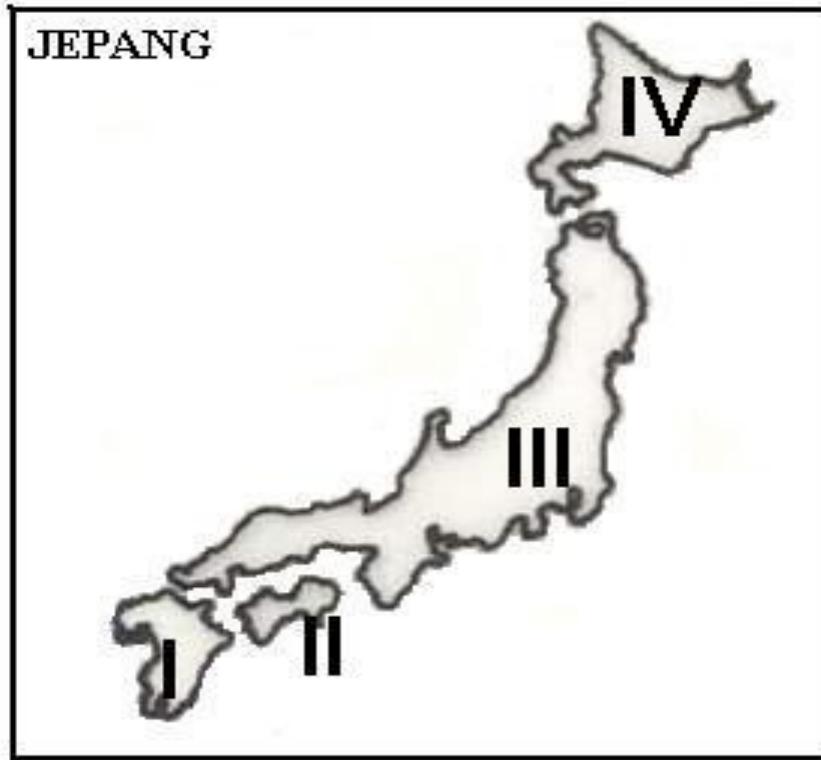
B. Arab Saudi

- a) Geografis
 - ❖ Berada di Semenanjung Arabia
 - ❖ Sebagian besar berupa gurun
 - ❖ Memiliki daerah subur yang disebut *wahah* dengan sumber air yang dinamakan *oase*
 - ❖ Barat : laut Merah
 - ❖ Timur : UEA, Bahrain, Qatar, Teluk Persia
 - ❖ Selatan : Yaman dan Oman
 - ❖ Utara : Yordania, Irak, Kuwait
 - b) Penduduk
 - ❖ Bangsa arab
 - ❖ Agama masyarakat adalah Islam
 - ❖ Terdapat suku pengembara yang biasa disebut *badui*
 - c) Iklim
 - ❖ Beriklim gurun, perbedaan suhu siang dan malam sangat besar
 - d) Ekonomi
 - ❖ Pertanian
 - * Meskipun irigasi yang menjadi masalah namun dapat menghasilkan kurma, gandum, sorghum, jagung, dan buah-buahan lainnya.
 - ❖ Pertambangan
 - * Pertambangan yang paling besar adalah minyak bumi
 - e) Kota utama
 - ❖ Riyad ; ibukota
 - ❖ Mekkah, Jeddah, Madinah ; tempat suci Islam
 - ❖ Dahrani ; kilang minyak
- ✓ Peta Negara maju dan Negara berkembang
Dibagian utara dominasi negara maju, kecuali Australia dan Selandia Baru di Selatan



G. Latihan

1. Negara memiliki kategori maju dikarenakan....
2. Tolak ukur kualitatif kemajuan suatu negara antara lain.....,....
3. Pendorong kemajuan industri di Jepang adalah.....dan.....



4. Pulau diatas secara urut adalah.....
5. Dataran tinggi di Inggris terdapat dibagian.....
6. Puncak tertinggi di Inggris adalah....
7. Pegunungan disebelah barat Amerika Serikat dinamakan....
8. Bangsa yang menjadi penduduk India adalah,.....,.....dan.....
9. Ekonomi Arab Saudi banyak didukung oleh.....
10. Beberapa sikap positif dari negara maju yang harus dikembangkan di Indonesia antara lain.....dan.....

H. Pembahasan

1. Kesejahteraan yang baik
2. Indicator kualitatif kemajuan suatu negara
 - 1) etos kerja dan pola pikir; 4) tingkat kesehatan;
 - 2) tingkat pendidikan; 5) pendapatan; dan
 - 3) mata pencaharian; 6) kesadaran hukum
3. Pendorong Kemajuan Jepang
 - ❖ Pelabuhan yang banyak dan bagus untuk ekspor-impor
 - ❖ SDM yang berkualitas
 - ❖ Penguasaan teknologi yang merata
 - ❖ Memiliki etos kerja yang baik

- ❖ Stabilnya nilai mata uang
- ❖ Letak strategis, dekat dengan bahan baku dan pemasaran
- ❖ Sistem transportasi yang baik
- ❖ Tersedianya energi yang memadai (listrik, dsb)

4. Pulau secara urut : I = Kyushu, II= Shikoku, III= Honsyu/Hondo, IV = Hokaido
5. Bagian Utara
6. Gunung Ben Nevis
7. Rocky Mountain
8. Arya, Dravida, Mongol
9. Tambang Minyak
10. Disiplin, tepat waktu, Kerja keras, pantang menyerah

I. Daftar Pustaka

- Sukmayani, Ratna dkk . 2008. *Ilmu pengetahuan sosial 3: untuk SMP/MTs kelas IX.* Jakarta : Pusat Perbukuan-Departemen Pendidikan Nasional,
- Sutarto, dkk. 2008. *IPS 3: untuk SMP/MTs kelas IX.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,
- Fattah, Sanusi dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan sosial : untuk SMP/MTs kelas IX.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,
- Wayan Legawa, I dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Edisi 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,
- Budi Sutanto, Hasan dkk. 2005. *Geografi untuk SMP kelas IX.* Jakarta : Erlangga,
- Widyaningsih, Titik Sunarti dkk. 2010. *Sukses Ujian IPS SMP/MTs.* Jakarta : Yudhistira
- Ginting, Penerangan dkk. 2006. *Geografi SMP jilid 3 untuk kelas IX.* Jakarta: Erlangga

LAMPIRAN IV
SOAL TES TERTULIS

2. Perubahan politik yang demokratis sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Perubahan politik ini dapat memberi kebebasan pada masyarakat untuk menyatakan aspirasinya.
3. Agent of change adalah seseorang atau kelompok yang mendorong terjadinya perubahan.
4. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat membantu meninggalkan beban hidup manusia, tetapi ilmu pengetahuan tersebut sangat membantu meringankan beban hidup manusia, tetapi ilmu pengetahuan juga dapat menghancurkan kehidupan manusia.
5. Contoh sikap kritis terhadap perubahan nilai dan norma adalah wanita yang bekerja karena membantu suaminya untuk mencari uang adalah perubahan nilai yang positif. Akan tetapi, jika wanita yang hanya mengejar karier tanpa mempedulikan keluarganya hal itu merupakan lindasian atau perbuatan negatif dan harus di tolak.

Evaluasi Ketuntasan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perubahan sosial adalah suatu perubahan dalam masyarakat yang menyangkut masalah . . .
 - a. kepercayaan
 - b. teknologi
 - c. bahasa
 - d. pelapisan
2. Faktor perubahan:
 - 1. bencana alam
 - 2. revolusi rakyat
 - 3. penemuan baru
 - 4. perperangan
3. Faktor internal yang menyebabkan perubahan sosial adalah . . .
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
3. Perubahan jumlah penduduk yang semakin banyak dapat mengakibatkan timbulnya
 - a. perubahan bahasa
 - b. perubahan strata
 - c. perubahan teknologi
 - d. perubahan religi

4. Silau patromian hantu yang telah diucarkan sebelumnya merupakan pengertian dari ...
- a. invention
b. discovery
- c. asimilasi
d. akulturasi
5. Penemuan sebuah mesin turbo dengan letaga jet adalah bukti dari ...
- a. invention
b. discovery
- c. asimilasi
d. akulturasi
6. Penemuan kerdas pada awalnya berbasal dari sifat kayu yang tertiup angin tertiup. Hal ini merupakan contoh dari ...
- a. invention
b. discovery
- c. asimilasi
d. akulturasi
7. Dua buah budaya yang bertemu dan meleburkan diri tanpa menghilangkan budaya asalnya adalah ...
- a. adaptasi
b. asimilasi
- c. akulturasi
d. inovasi
8. Unsur-unsur dalam masyarakat:
1. religi
2. fasilitas
3. kesenian
4. jabatan
- Berikut ini yang merupakan unsur-unsur budaya adalah ...
- a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 3
d. 2 dan 4
9. Tahap dalam perkembangan sistem mata pencarian yang paling sederhana adalah ...
- a. industri
b. bertani
- c. berburu
d. berladang
10. Sistem teknologi modern akan membantu perubahan budaya yang tampak pada contoh berikut ...
- a. perubahan zaman menjadikan orang semakin siuk bekerja
b. untuk efisiensi dalam pertanian digunakanlah traktor
c. dalam masyarakat terbentuk kesatuan anggota-anggotanya
d. setiap masyarakat memiliki sistem komunikasi tertentu
11. Sebagai contoh dan adanya inovasi adalah
- a. ditemukannya komputer
b. penggunaan tenaga surya
c. munculnya berbagai model telepon seluler
d. terbentuknya industri modern

12. Faktor perubahan yang dapat diterima oleh masyarakat adalah
- a. sudah dirasakan akan manfaat perubahan tersebut
 - b. terbentuknya kehidupan yang memiliki persaingan
 - c. unsur budaya yang datang dari luar negeri
 - d. timbulnya sikap tradisionalisme masyarakat
13. Masyarakat pantai cenderung mudah melakukan hubungan dengan masyarakat luar karena pengaruh
- a. ideologi
 - b. tradisionalitas
 - c. pluralitas
 - d. keterbukaan
14. Masyarakat yang masih tradisional cenderung menutup diri karena
- a. memiliki sikap terbuka X
 - b. ada prasangka buruk
 - c. melindungi anggotanya
 - d. terletak di pedalaman
15. Penyesuaian suatu budaya pada sebuah masyarakat adalah
- a. asimilasi
 - b. akulturasi
 - c. adaptasi
 - d. inovasi
16. Penolakan masyarakat terhadap perubahan adalah
- a. terjadi kerjasama X
 - b. munculnya revolusi
 - c. adanya inovasi ✓
 - d. sikap adaptasi
17. Perubahan yang bersifat progres, di antaranya adalah
- a. menggunakan anting-anting bagi pria X
 - b. memiliki mobil dan rumah mewah
 - c. penggunaan komputer di rumah
 - d. pertunjukan tarian bugil X
18. Perubahan ~~regres~~ dalam bidang teknologi, di antaranya adalah
- a. gejala VCD porno
 - b. banyaknya stasiun televisi
 - c. munculnya tarian kreasi baru
 - d. pembangunan jalan tol
19. Perubahan dalam bidang politik tampak pada
- a. peningkatan pendapatan perkapa penduduk
 - b. banyaknya partai peserta pemilu
 - c. luasnya lahan untuk pertanian
 - d. tingginya pertumbuhan penduduk

20. Penggunaan pupuk buatan dengan mudah diterima masyarakat karena ...
- a. tidak bertentangan dengan ideologi
- b. sudah dirasakan manfaatnya
- c. ada landasan sebelumnya
- d. tidak bersifat tradisional

B. Uraian

Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan kekuasaan dan beri contohnya!
2. Sebutkan 5 dari 7 unsur budaya!
3. Jelaskan tentang pengaruh demografi dalam perubahan sosial!
4. Jelaskan tentang proses asimilasi!
5. Jelaskan sikap kritis masyarakat terhadap perubahan perilaku sosial!

Jika Anda sudah dapat memperoleh >75% dari evaluasi ketuntasan, maka silakan untuk melanjutkan ke materi berikutnya! Tetapi jika belum, cobalah ulangi sekali lagi!

Evaluasi Ketuntasan

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu Jawaban yang paling tepat!

1. Ciri sebuah negara yang sudah maju adalah . . .
 - a. sektor pertanian sangat berkembang
 - b. penduduknya berjumlah banyak
 - c. devisa negara terbesar dari industri
 - d. tidak memiliki sumber daya alam
2. Negara yang maju pada umumnya terdapat pada daerah beriklim . . .
 - a. tropis
 - b. subtropis
 - c. gurun
 - d. laut
3. Keadaan negara:
 1. Pertumbuhan penduduk tinggi
 2. Mata pencaharian pertanian
 3. Pendidikan sudah maju
 4. Kaya akan bahan tambangCiri-ciri negara yang berkembang adalah . . .
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
4. Negara berkembang dari segi kualitas penduduknya memiliki ciri . . .
 - a. banyak telah bebas buta huruf
 - b. pertumbuhan sangat tinggi
 - c. angka ketergantungan tinggi
 - d. jumlah bayi yang lahir tinggi
5. Negara yang sudah maju di Asia adalah . . .
 - a. Jepang dan Korea Selatan
 - b. India dan Arab Saudi
 - c. Singapura dan Iran
 - d. Cina dan Pakistan
6. Negara maju di kawasan Eropa Barat di antaranya adalah . . .
 - a. Jerman
 - b. Rumania
 - c. Brazil
 - d. Kanada

7. Negara maju pada umumnya memiliki persamaan, yaitu
- sumber daya alamnya sangat kaya X
 - memiliki jumlah penduduk yang banyak X
 - kegiatan penduduk terutama industri
 - negaranya sangat luas X
8. Negara maju yang terkenal sebagai penghasil industri parfum adalah
- Jerman X
 - Prancis
 - Inggris
 - Amerika Serikat
9. Negara industri yang termasuk dalam G7 (kelompok 7) di bawah ini adalah, kecuali....
- Jepang ✓
 - Amerika Serikat ✓
 - Jerman ✓
 - Korea
10. Hasil industri negara Jepang di antaranya adalah
- pesawat terbang
 - kendaraan bermotor
 - pengolahan susu
 - minyak wangi
11. Negara industri yang menghasilkan susu dan keju adalah
- Prancis
 - Inggris
 - Kanada
 - Belanda
12. Negara maju banyak terdapat di kawasan
- Amerika Selatan
 - Afrika Utara
 - Asia Barat
 - Eropa Barat
13. Kota yang terkenal dengan sebutan kota mode adalah
- London
 - Paris
 - Los Angeles
 - Amsterdam
14. Negara industri perfilman terbesar di dunia adalah
- Prancis X
 - Inggris X
 - Amerika Serikat
 - Jerman
15. Negara berkembang mempunyai devisa negara dari sektor
- pertanian
 - industri
 - perikanan
 - pariwisata
16. Penghasil utama produksi pertanian negara Zimbabwe adalah
- tembakau
 - gandum
 - serat rami
 - nanas
17. Hasil pertanian utama dari negara Madagaskar adalah
- jagung dan kapas
 - kopi dan gandum
 - pisang dan tebu
 - nanas dan kelapa

18. Hasil pertanian utama negara Cina adalah

 - a. padi dan jagung
 - b. serat dan wortel
 - c. apel dan anggur
 - d. kentang dan sorgum

19. Sungai terbesar dan mendatangkan kesuburan di Cina adalah

 - a. Yang tse
 - b. Huang ho
 - c. Sin kiang
 - d. Lao tse

20. Hasil utama negara Afrika Selatan adalah

 - a. pertanian
 - b. pertambangan
 - c. pariwisata
 - d. industri

B. Uraian

Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan lima ciri negara maju!
 2. Sebutkan lima ciri negara berkembang!
 3. Mengapa negara Jepang dapat menjadi negara maju?
 4. Apakah empat hasil industri terbesar negara Amerika Serikat?
 5. Apakah hasil utama negara Cina?

LAMPIRAN V
RKH

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

**KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER/MINGGU/HARI
HARI,TANGGAL**

- : KB
- : DIRI SENDIRI /Mewarnai Ape
- : I / V / 2
- : Selasa, 16 Agustus 2016

Sleman, 16 Agustus 2016

Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widyastuti

NIM. 13102244010

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK	: KB
TEMA/SUB TEMA	: DIRI SENDIRI /IDENTITAS DIRI.
SEMESTER/MINGGU/HARI	: I / VI / 2
HARI,TANGGAL	: Selasa, 22 Agustus 2016

	Makan									
	Bermain	alat permainan luar/dalam	observasi							
	IV. KEGIATAN AKHIR									
Mengenal agama yang dianut . (NAM 1. 7)	Anak dapat menye- butkan nama kitab suci yang dianut suci yang dianut dgn benar	PT. Menyebutkan kitab suci yang dianut (Religius)	Al Qur'an Al Kitab	penugasan						
	Diskusi ttg keg sehari dan informasi									
	Berdoa sesudah - belajar									
	Salam									

Sieman, 22 Agustus 2016

Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widyastuti

NIM. 13102244010

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK	: KB
TEMA/SUB TEMA	: DIRI SENDIRI /IDENTITAS DIRI.
SEMESTER/MINGGU/HARI	: I / VII / 3
HARI,TANGGAL	: Rabu, 31 Agustus 2016

	benar	(Rasa ingin tahu)									
		III.ISTIRAHAT									
		Makan									
		Bermain	alat permainan	observasi							
			luar/dalam								
		IV.KEGIATAN AKHIR									
Mengenal agama yang dianut . (NAM 1. 7)	Anak dapat menye- butkan nama kitab suci yang dianut suci yang dianut dgn benar	PT. Menyebutkan kitab suci yang dianut (Religius)	Al Qur'an Al Kitab	penugasan							
	Diskusi ttg keg sehari dan informasi										
	Berdoa sesudah - belajar										
	Salam										

Sleman, 31 Agustus 2016

Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widyastuti

NIM. 13102244010

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELompok	: KB
TEMA/SUB TEMA	: DIRI SENDIRI /Kolase
SEMESTER/MINGGU/HARI	: I / VIII / 4
HARI,TANGGAL	: Kamis, 08 Agustus 2016

Menyusun balok	Menyusun balok dari	PT. Menyusun balok	Anak dapat menyusun balok menjadi									
sesuai gagasan-	berbagai bentuk se-	membentuk rumah	bentuk sebuah									
nya	suai kreativitasnya	(Tanggung jawab)	rumah									
		III.ISTIRAHAT										
	Makan											
	Bermain		alat permainan	obser-								
			luar/dalam	vasi								
		IV.KEGIATAN AKHIR										
Memiliki lebih	Melengkapi kalimat	PT.Melengkapi kalimat	Anak dapat melengkapi kalimat sederhana dengan tepat	kata	penugasan							
banyak kata-kata	yang sudah di mulai	(Tanggung jawab)										
untuk mengeks-	guru (B 20)											
presikan ide pada												
orang lain (B 5)		Diskusi ttg keg sehari dan informasi										
		Berdoa sesudah -										
		belajar										
		Salam										

Sleman, 08 Agustus 2016

Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widystuti

NIM. 13102244010

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK	: KB
TEMA/SUB TEMA	: DIRI SENDIRI /Meronce
SEMESTER/MINGGU/HARI	: I / 1 / 3
HARI,TANGGAL	: Rabu, 20 Juli 2016

pola											
		III.ISTIRAHAT									
		Makan									
		Bermain	alat permaina	observa-							
			luar/dalam	si							
		IV.KEGIATAN AKHIR									
Merefleksi pem- belajaran	Anak dapat meng- ulang kembali pem- belajaran	PT.Merefleksi kegia- tan pembelajaran	anak,guru	unjuk- kerja							
		Diskusi ttg keg sehari dan informasi									
		Berdoa sesudah - belajar									
		Salam									

Sleman, 20 Juli 2016

Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widyastuti

NIM. 13102244010

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK	: KB
TEMA/SUB TEMA	: DIRI SENDIRI /IDENTITAS DIRI
SEMESTER/MINGGU/HARI	: I / II / 4
HARI,TANGGAL	: Kamis, 28 Juli 2016

Menggunakan alat tulis dengan benar	Memegang pensil dgn benar	PT.Memegang pensil dgn benar meniru huruf (Mandiri)	Anak dapat memegang pensil dengan benar	pensil.buku tulis	penu-gasan								
		*AREA BALOK											
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Menyusun menara kubus minimal 12 kubus	PT.Menyusun pos polisi dengan kubus (Tanggung jawab)	Anak dapat menyusun pos polisi memakai kubus dengan rapi	kubus	penu-gasan								
		III.ISTIRAHAT											
		Makan											
		Bermain		alat permainan	obser- luar/dalam	vasi							
		IV.KEGIATAN AKHIR											
Merefleksi pembelajaran	PT.Merefleksi kegiatan pembelajaran	Anak dapat mengulang kembali pembelajaran	anak,guru	unjuk- kerja									
		Diskusi ttg keg sehari dan informasi											
		Berdoa sesudah - belajar											
		Salam											

Sleman, 28 Juli 2016
 Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widyastuti
 NIM. 13102244010

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KB TUNAS HARAPAN

KELompok	: KB
TEMA/SUB TEMA	: DIRI SENDIRI /Finger Painting
SEMESTER/MINGGU/HARI	: I / III / 2
HARI,TANGGAL	: Selasa, 02 Agustus 2016

an 1-10	benda-benda sampai	(Kerja keras)	tepat									
	20											
		*AREA BAHASA										
Menggunakan alat tulis dengan benar	Memegang pensil dgn benar	PT.Memegang pensil dgn benar meniru huruf (Mandiri)	Anak dapat memegang pensil dengan benar	pensil.buku tulis	penu-gasan							
		*AREA BALOK										
Melakukan eks-plorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Menyusun menara kubus minimal 12 kubus	PT.Menyusun pos polisi dengan kubus (Tanggung jawab)	Anak dapat menyusun pos polisi memakai kubus dengan rapi	kubus	penu-gasan							
		III.ISTIRAHAT										
		Makan										
		Bermain		alat permainan	obser- luar/dalam	vasi						
		IV.KEGIATAN AKHIR										
Merefleksi pembelajaran	PT.Merefleksi kegiatan pembelajaran	Anak dapat mengulang kembali pembelajaran	anak,guru kerja	unjuk-								
		Diskusi ttg keg sehari dan informasi										
		Berdoa sesudah belajar										
		Salam										

Sleman, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

IJUT

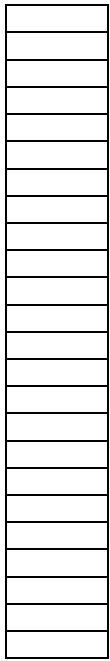
PENGAYAAN



JUT
PENGAYAAN



JUT
PENGAYAAN



IJUT

PENGAYAAN



RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/mengenal angka
: 1
: Selasa, 2 Agustus 2016

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TUJUAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	KEMBANGAN ANAK DIDIK		ANALISIS		TINDAK LANJUT	
					ALAT	HASIL				
		I. KEGIATAN AWAL								
		Salam								
		Berdoa sebelum -								
		belajar								
	Mengucap doa	PT.Mengucap "Doa	Anak dapat mengucap	materi PAI	penugasan					
	harian dengan	keluar rumah	doa keluar rumah							
	fasih	(Religius)	dengan fasih							
	Menunjukan	PT.Menunjukan lam-	Anak dapat menyebut	gambar	penugasan					
	dan menyebut	bang negara	kan dan menunjukan							
	kan lambang	(Rasa ingin tahu)	lambang negara							
	negara		dengan benar							
		II. KEGIATAN INTI								
		*AREA SENI								
Meniru bentuk	Meniru melipat kertas	PT.Melipat bentuk	Anak dapat melipat	kertas lipat	hasil karya					
	sederhana	rumah	bentuk rumah dengan							
		(Mandiri)	rapi							
		*AREA MATEMATIKA								
Mencocokan	Mencocokan bilangan	PT. Menggambar benda-	Anak dapat mencocok	gambar	penugasan					
bilagan dengan	dgn lambang bilangan	sesuai angka	kan bilangan dengan							
lambang bilang-		(Tanggung jawab)	lambang bilangan							
an										
		* AREA BAHASA								
Memahami hu-	Menghubungkan	PT.Menghubungkan gam	Anak dapat menghu-	gambar,tulisan penugasan	penugasan					
bungan antara	tulisan sederhana dgn	bar rumah pintu,jendela	bungkan tulisan dgn							
bunyi dan bentuk	simbol yg melambang-	dengan tulisan	simbol yg melambang-							
huruf	kannya	(Rasa ingin Tahu)	kan dengan tepat							
		*AREA BALOK								
Melakukan eksplo-	Menciptakan bentuk	PT.Mencipta bentuk	Anak dapat mencipta	balok	penugasan					
rasi dengan ber-	dari balok	rumah dari balok	bentuk rumah dari							
bagai media		(Kreatif)	balok dengan rapi							
		III.ISTIRAHAT								
		Makan								
		Bermain		alat permainan	observasi					

				luar/dalam										
		IV. KEGIATAN AKHIR												
Mengenal agama yang dianut	Bersyair yg bernafas-kan agama	Mengucap "Syair Rukun Islam" (Religius)	Anak dapat mengucap syair Rukun Islam dengan lancar	gambar	unjuk kerja anak									
		Diskusi ttg keg sehari dan informasi												
		Berdoa sesudah - belajar												
		Salam												

Sleman, 02 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widyastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

**KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL**

- : 3-4
- : Diri Sendiri/mengenal anggota tubuh
- : 1
- : Rabu, 27 Juli 2016

	Bermain		alat permainan	observasi									
			luar/dalam										
	IV.KEGIATAN AKHIR												
Mengenal bahasa arab sederhana	PT.Menyebutkan rumah baitul jannatu...	Anak dapat menye butkan bahasa arab dg benar	materi PAI	penugasan									
	Diskusi ttg keg sehari dan informasi												
	Berdoa sesudah - belajar												
	Salam												

Sleman,27 Juli 2016

Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widayastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

**KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL**

- : 3-4
- : Diri Sendiri/membuat mahkota
- : 1
- : Senin, 25 Juli 2016

		III.ISTIRAHAT										
		Makan										
		Bermain			alat permainan	observasi						
					luar/dalam							
		IV.KEGIATAN AKHIR										
Memahami peri- laku mulia	Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara	PT.Mendengarkan te- man berbicara (Toleransi)	Anak dapat mendeng- arkan teman berbi- cara dengan baik	anak	penugasan							
		Diskusi ttg keg sehari dan informasi										
		Berdoa sesudah - belajar										
		Salam										

Sleman, 25 Juli 2016
 Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widayastuti
 NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

**KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
TANGGAL**

- : 3-4
- : Diri Sendiri/menempe
- : 1
- : Selasa, 26 Juli 2016

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TUJUAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	LAJAN PERKEMBANGAN ANAK I		ANALISIS		TINDAK LANJUT	
					ALAT	HASIL			PERBAIKAN	PENGAYAAN
		I. KEGIATAN AWAL								
		Salam								
		Berdoa sebelum - belajar								
Mengenal agama yang dianut	Menyebutkan tempat- tempat ibadah	Bercakap -cakap tempat ibadah orang Islam (Demokratis)	Anak dapat menyebut- kan tempat beribadah dengan benar	gambar anak	percakapan					
Mengklasifikasi benda berdasar- kan fungsi	Menyebutkan dan menceritakan perbe- daan 2 buah benda	PT.Membedakan rumah dan masjid (Rasa ingin tahu)	Anak dapat menyebut- kan perbedaan rumah dan masjid dengan benar	gambar	penugasan					
		II. KEGIATAN INTI								
		*AREA SENI								
Mengekspresikan diri melalui gerak- an menggambar secara detail	Membatik dan jumput- an	PT. Menjiplak pola batik dari spon ati (Mandiri)	Anak dapat meniru pola batik dari spon dengan kreatif	pola batik	hasil karya					
		*AREA MATEMATIKA								
Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	Menghubungkan lam- bang bilangan dengan benda sampai 20	PT. Menghubungkan gambar dengan angka bagian rumah (Tanggung jawab)	Anak dapat menghu- bungkan lambang bilangan dgn benda dengan benar	gambar,angka	penugasan					
		* AREA PAI								
	Mengenalkan tata cara berwudlu sesuai HPT	PT. Praktek wudhu (Religius)	Anak dpt melaksana- kan tata cara ber- wudlu dengan benar	air	unjuk kerja					
		*AREA BALOK								
Menggunting sesuai dgn pola	Menggunting dengan berbagai media ber- dasarkan bentuk	PT. Menggutting segi- empat segitiga menjadi bentuk rumah (Tanggung jawab)	Anak dapat menggun- ting bentuk segi em- pat,segitiga menjadi bentuk rumah dgn rapi	kertas,guntinghasil karya	penugasan					

		III.ISTIRAHAT												
		Makan												
		Bermain			alat permainan	observasi								
					luar/dalam									
		IV.KEGIATAN AKHIR												
Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengeks- presikan ide pada orang lain	Melengkapi kalimat yang sudah di mulai guru	PT.Melengkapi kalimat (Tanggung jawab)	Anak dapat meleng- kapi kalimat sederha- na dengan tepat	kata	penugasan									
	Diskusi ttg keg sehari dan informasi													
	Berdoa sesudah - belajar													
	Salam													

Sleman, 26 Juli 2016
 Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widayastuti
 NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER/MINGGU/HARI
TANGGAL

: 3-4
: Diri Sendiri/bangun datar
: 1
: Senin, 22 Agustus 2016

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TUJUAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	LAJAN PERKEMBANGAN ANAK I		ANALISIS		TINDAK LANJUT		
					ALAT	HASIL				PERBAIKAN	PENGAYAAN
		I. KEGIATAN AWAL									
		Salam									
		Berdoa sebelum -									
		belajar									
Menirukan gerak an tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan	Memanjat bergantung dan berayun	PT. Memanjat bergan- tung dan berayun (Tanggung jawab)	Anak dapat memanjat bergantung dan ber- ayun dengan baik	anak	unjuk kerja						
		Menghafalkan syair tentang organisasi Muham- madiyah	PT. Mengucap syair Muhammadiyah (Religius)	Anak dpt mengucap syair Muhammadiyah dengan lancar	gambar anak	unjuk kerja					
		II. KEGIATAN INTI									
		*AREA SENI									
Meniru bentuk	Menganyam dengan berbagai media	PT. Mengayam tikar dengan spon (Kreatif)	Anak dpt menganyam memakai spon dgn kreatif	spon	unjuk kerja						
		*AREA BAHASA									
Menyebutkan simbol-simbol huruf yg dikenal	Membuat gambar dan coretan tentang cerita mengenai gambar yg dibuat sendiri	PT. Membuat gambar dan coretan / tulisan (Rasa ingin tahu)	Anak dapat membuat gambar dan coretan /tulisan dgn benar	gambar tulisan	penugasan						
		*AREA PAI									
	Mengenal huruf hijaiyah dan mengu- capkan lafal dengan benar	PT. Iqro (Religius)	Anak dapat mengenal dan mengucapkan huruf hijaiyah dgn benar	iqro, anak	penugasan						
		*AREA BALOK									
Mengklasifikasi- kan benda yg lebih banyak ke dlm ke- lompok yg sama atau sejenis	Memasangkan bentuk geometri dgn benda 3 dimensi yg bentuk- nya sama	PT. Memasangkan ben- tuk geometri dengan benda 3 dimensi di ruang dapur (Rasa ingin tahu)	Anak dpt memasang- kan bentuk geometri dgn benda 3 dimensi dengan tepat	benda-benda bentuk geometri	penugasan						

		III.ISTIRAHAT										
		Makan										
		Bermain			alat permainan	observasi						
					luar/dalam							
		IV.KEGIATAN AKHIR										
Mengulang kali mat yg lebih komplek	Menirukan kalimat sederhana	PT menirukan kalimat rumahku (Religius)	Anak dapat meniru kan kalimat dengan lancar	kata	penugasan							
		Diskusi ttg keg sehari dan informasi										
		Berdoa sesudah - belajar										
		Salam										

Sleman, 22 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widystuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

KELOMPOK

: 3-4

TEMA/SUB TEMA

: Diri Sendiri/Kolase

SEMESTER

:1

TANGGAL

: Selasa, 30 Agustus 2016

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TUJUAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	LAJAN PERKEMBANGAN ANAK I		ANALISIS		TINDAK LANJUT	
					ALAT	HASIL				
		I. KEGIATAN AWAL								
		Salam								
		Berdoa sebelum -								
		belajar								
Menyusun kalimat	Menceritakan penga-	PT. Menceritakan penga-	Anak dpt mencerita-	anak	unjuk kerja					
sederhana dalam	laman secara seder-	laman	kan pengalamannya							
struktur lengkap	hana	(Bersahabat)	sendiri dgn lancar							
Terampil meng-	Memantulkan bola	PT. Memantulkan bola	Anak dpt memantul-	bola besar	unjuk kerja					
gunakan tangan	besar dgn memutar	besar	kan bola besar dgn	anak						
kanan dan kiri	badan	(Tanggung jawab)	lincah							
		*AREA SENI								
Menggambar se-	Mencetak dgn berba-	PT. Mencetak korden	Anak dpt mencetak	kertas ,crayon	hasil karya					
suai gagasannya	gai media	pintu dengan crayon	bentuk korden mema-	kuas						
		dan kuas	kuas dgn baik							
		(Mandiri)								
		*AREA MATEMATIKA								
Mengenal perbe-	Mengenal perbedaan	PT. Menyebutkan benda	Anak dpt mengenal	gambar	penugasan					
daan berdasarkan	berat ringan, panjang	dalam rumah yg berat	perbedaan berat dan							
ukuran lebih dari,	pendek, jauh dekat dll.	dan ringan	ringan dengan tepat							
kurang dari,dan		(Tanggung jawab)								
paling/ter										
		*AREA BALOK								
Menggambar se-	Menggambar bebas	PT. Menggambar rumah	Anak dpt menggambar	kapur tulis	hasil karya					
suai gagasannya	dgn berbagai media	dari lingkaran segi tiga	bebas memkai kapur							
		di lantai dgn kapur tulis	tulis dengan kreatif							
		(Kreatif)								
		*AREA IPA								
Menunjukkan	Mencoba dan mence-	PT. Mencoba biji bunga	Anak dapat mencerita-	biji bunga	observasi					
aktivitas yang	ritakan ttg apa yang	di tanam	kan proses pertumbu-							
bersifat eksplora-	terjadi jika biji dita-	(Rasa ingin tahu)	han tanaman dengan							
tif dan menyelidik	nam		lancar							

		III.ISTIRAHAT												
		Makan												
		Bermain		alat permainan	observasi									
				luar/dalam										
		IV.KEGIATAN AKHIR												
Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan	Mengekspresikan gerak- an dgn irungan musik	PT. Gerak lagu "Pohon Jambu" (Menghargai Prestasi)	Anak dapat mengeks- pesikan gerakan se- suai syair lagu dgn lincah	anak, tape recorder	unjuk kerja									
		Diskusi ttg keg sehari dan informasi												
		Berdoa sesudah - belajar												
		Salam												

Sleman, 30 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widayastuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB TUNAS HARAPAN

**KELOMPOK
TEMA/SUB TEMA
SEMESTER
HARI,TANGGAL**

: 3-4
: Diri Sendiri/Agama
: 1
: Kamis, 11 Agustus 2016

		III.ISTIRAHAT												
		Makan												
		Bermain			alat permainan	observasi								
					luar/dalam									
		IV.KEGIATAN AKHIR												
Membiasakan	Berdo sebelum dan se-	Berdoa sebelum dan	Anak dapat berdoa	materi PAI	penugasan									
diri beribadah	sudah melaksanakan	sesudah wudlu	sebelum dan sesudah											
	kegiatan	(Religius)	wudlu dengan fasih											
Mengenal agama	Menyanyi lagu-lagu	Menyanyi lagu keaga-	Anak dapat menya-	buku nyanyian	unjuk kerja									
yang di anut	keagamaan	maan "Wudlu"	nyi lagu keagamaan											
		(Mandiri)	dengan irama yang											
	Diskusi ttg keg sehari		benar											
	dan informasi													
	Berdoa sesudah -													
	belajar													
	Salam													

Sleman,11 Agustus 2016
Mahasiswa PPI

Annisa Nur Widystuti
NIM. 13102244010

RANCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN KB/TK TUNAS HARAPAN

Tema : Diri Sendiri

Kelompok : 3-6 Tahun

Sub-Tema : Senam

Waktu : 150 menit

No.	Aspek	Indikator	Tujuan	Kegiatan	Alat dan Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak				Perbaikan	Pengayaan	
						Aspek yang Dinilai	Hasil					
							BB	MB	SB	BSB		
1.	Kognitif	Mengenal perbedaan pola dan gerakan serta mampu mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-10, dan mengenal abjad.	Anak dapat mengenal perbedaan pola dan gerakan serta mampu mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-10, dan mengenal	1. Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa belajar • Bernyanyi “siapa yang suka hati” 2. Inti <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang menjaga kesehatan • Senam 3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Me-review 	<ul style="list-style-type: none"> • Speaker • Tape/radio / Laptop • Matras halus 	Kelancaran anak mengikuti lagu senam, baik gerakan maupun menyanyikan lagunya.						

			abjad.								
2.	Psikomotorik	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.	Anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.	atau <i>recalling</i> gerakan yang susah • Berdoa pulang		Gerakan senam sesuai interuksi.					
3.	Emosional	Rasa tanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain yakni mentaati peraturan, mengatur diri	Anak memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain yakni mentaati peraturan,			Berani menunjukkan gerakan sesuai kemampuan sendiri.					

		sendiri serta tanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan bersama.	mengatur diri sendiri serta tanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan bersama.						
4.	Bahasa	Memahami perintah dan aturan, mampu berkomunikasi secara lisandapat memahami hubungan bentuk dan bunyi kemudian dapat menirukannya.	Anak dapat memahami perintah dan aturan, mampu berkomunikasi secara lisandapat memahami hubungan bentuk dan bunyi kemudian dapat		Bernyanyi menirukan lagu dalam senam.				

			menirukannya.							
5.	Sosial	Mampu memperlihatkan kemampuan diri, menyesuaikan kondisi lingkungan dan teman, dengan cara berbaris rapi serta menghargai hak dan pendapat orang lain bersikap kooperatif, toleran dan berperilaku sopan	Anak mampu memperlihatkan kemampuan diri, menyesuaikan kondisi lingkungan dan teman, dengan cara berbaris rapi serta menghargai hak dan pendapat orang lain bersikap kooperatif, toleran dan berperilaku sopan		Interaksi gerakan dengan teman-teman.					

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB AMONG PUTRO

Hari/Tanggal : Senin 01 Agustus 2016

Waktu : 08.00-10.30

Minggu :I

Tema : Diri Sendiri/Aku

Usia : 3-4 Tahun

Semester:I

INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	BAHAN DAN ALAT	CATATAN PERKEMBANGAN ANAK	
				TEKNIK PENILAIAN	CATATAN PERKEMBANGAN
A. Agama 1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan	1. Berdoa sebelum melakukan kegiatan	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Penyambutan anak• Penataan lingkungan main• Senam otak• Bermain spidol 1-10	<ul style="list-style-type: none">• Tape dan kaset• Spidol• Kertas koran• Tas kresek• Plester• Gunting	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Hail karya• Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik masih membutuhkan bimbingan dalam melakukan kegiatan, karena sebagian besar masih kebingungan apa yang harus
B. Motorik Kasar 2. Menggerakkan kepala,tangan, dan kaki sesuai dengan irama 3. Membilang benda dari 1-10	2. Menggerakkan kepala,angan dan kaki sesuai dengan irama musik 3. Membilang benda dari 1-10	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Berdoa• Menyanyikan lagu jawa,absensi• Meremas kertas Koran			

<p>4. Dapat menjawab pertanyaan: siapa dan dimana</p> <p>5. Melaksanakan tugas yang telah diberikan sampai selesai</p> <p>6. Membuat bola dari kertas koran</p>	<p>4. Menjawab pertanyaan sederhana</p> <p>5. Melaksanakan tugas sesuai perintah</p> <p>6. Bola dari kertas Koran.</p>	<p>bekas seperti bola dan sekecil mungkin.</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan barang-barang yang telah dipakai • Menanyakan kembali kepada peserta didik apa yang telah dipelajari hari ini • Memberitahukan kegiatan untuk hari berikutnya • Menutup kegiatan dengan berdoa 			<p>dilaksanakan.</p>
---	--	---	--	--	----------------------

Sleman, 01 Agustus 2016

Mengetahui

Ketua Lembaga

Tarah Pramudiyah

Mahasiswa PPL

Annisaa Nur Widyastuti

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB AMONG PUTRO

Hari/Tanggal : Selasa 30 Agustus 2016

Tema : Diri Sendiri/Aku

Waktu : 08.00-10.30

Usia : 3-4 Tahun

Minggu :IV

Semester:I

INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	BAHAN DAN ALAT	CATATAN PERKEMBANGAN ANAK	
				TEKNIK PENILAIAN	CATATAN PERKEMBANGAN
C. Agama 7. Berdoa sebelum melakukan kegiatan	7. Berdoa sebelum melakukan kegiatan	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Penyambutan anak• Penataan lingkungan main• Senam otak• Bermain spidol 1-10	<ul style="list-style-type: none">• Tape dan kaset• Spidol• Kertas ulang Tahun• plester• Tusuk sate	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Hail karya• Tanya jawab	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik masih membutuhkan bimbingan dalam melakukan kegiatan, karena sebagian besar masih kebingungan apa yang harus dilaksanakan.
D. Motorik Kasar 8. Menggerakkan kepala,tangan, dan kaki sesuai dengan irama 9. Membilang benda dari 1-10 10. Dapat menjawab	8. Menggerakkan kepala,angan dan kaki sesuai dengan irama musik 9. Membilang benda dari 1-10 10. Menjawab	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Berdoa• Menyanyikan lagu jawa,absensi• Melilitkan kertas ulang tahun di tusuk sate agar			

<p>pertanyaan: siapa dan dimana</p> <p>11. Melaksanakan tugas yang telah diberikan sampai selesai</p> <p>12. Membuat bunga dari kertas ulang tahun yang dililit ke tusuk sate</p>	<p>pertanyaan sederhana</p> <p>11. Melaksanakan tugas sesuai perintah</p> <p>12. Bunga dari kertas ulang tahun</p>	<p>menjadi bunga.</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan barang-barang yang telah dipakai • Menanyakan kembali kepada peserta didik apa yang telah dipelajari hari ini • Memberitahukan kegiatan untuk hari berikutnya • Menutup kegiatan dengan berdoa 		
---	--	---	--	--

Sleman, 30 Agustus 2016

Mengetahui,

Ketua Lembaga

Mahasiswa PPL

Tarah Pramudiyah

Annisaa Nur Widyastuti

LAMPIRAN VI
CATATAN HARIAN

Kamis, 14 Juli 2016

Waktu

08.00 - 13.00

Kegiatan

Observasi ke SKB
kab. Sleman

Jumat, 15 Juli 2016

Waktu

08.00 - 13.00

Kegiatan

Observasi ledus
di SKB Sleman.

Semar
18 Juli 2016

Waktu	Kegiatan
07.00 - 08.00	Persiapan orientasi siswa baru PAUD Tunas Horopan, SKB Sieman.
08.00 - 10.00	Orientasi siswa baru PAUD Tunas Horopan, SKB Sieman. (TK dan KB)
10.00 - 12.00	Rapat koordinasi pembagian PAUD dan jadual pembagian tugas untuk di SKB Sieman dengan PAUD Binaan.
12.00 - 13.00	Istirahat, Sholat, Makan
13.00 - 15.00	Mendampingi anak-anak TPA (Tempat Penitipan Anak) di SKB Sieman.

Selasa

19 Juli 2016

Waktu	Kegiatan
07.00 - 08.00	Persiapan orientasi siswa baru PAUD Tunas Horopan, SKB Sieman (gelar karpet, menyiapkan wireless dan micfon).
08.00 - 10.00	Orientasi siswa baru PAUD Tunas Horopan SKB Sieman dilukih oleh siswa dari TPA, TK, dan KB. Kegiatan orientasi dengan menyanyi dan gerakan tari.

Dengan tujuan melahirkan motivasi kajar siswa baru. Setelah mengajari dilanjutkan dengan memerlukan bantuan barang bekas (kertas koran) dengan dimasukkan ke dalam tas sampai hasil setelah mendapat bantuan uang

dengan dijadikan bermain cigar motorik kasar anak-anak bergerak. Misalnya melempar bola, menendang.
 10.00 - 10.30 Berer-beres kelas setelah dipakai ketika Orientasi.
 10.30 - 13.00 Membersihkan perpustakaan SKB Sleman sebagai posko. Menata buku yang ada di perpustakaan seperti buku modul kejar paket, FF, KUM dsb.
 12.00 - 13.00 Istirahat, shalat, makan.
 13.00 - 16.00 Pendampingan TPA Tunas Harapan di SKB Sleman.

Waktu
 07.00-08.00
 08.00-10.00

dengan dijadikan bermain cigar motorik kasar anak-anak bergerak. Misalnya melempar bola, menendang.

Berer-beres kelas setelah dipakai ketika Orientasi.

Membersihkan perpustakaan SKB Sleman sebagai posko. Menata buku yang ada di perpustakaan seperti buku modul kejar paket, FF, KUM dsb.

Istirahat, shalat, makan.

Pendampingan TPA Tunas Harapan di SKB Sleman.

Rabu,
20 Juli 2016.

Kegiatan

Persiapan orientasi siswa baru PAUD Tunas Harapan (gelor karpet, menyiapkan mikrofon dan wireless dan mengambil siswa di depan gerbang).
 Orientasi siswa baru PAUD Tunas Harapan dan dilakukan oleh siswa dari KB, TK, dan TPA. Kegiatan Orientasi hari ini adalah meronce dengan membuat kalung dari sebotol. Hasilnya dapat langsung dipakai se-

10.00 - 12.00

13.00 - 13.00

13.00 - 15.00

Pendampingan TPA Tunas Harapan dengan bermain bersama anak-anak dan puluk 11.00 anak-anak TPA tidur.

Istirahat, shalat, makan.

Pendampingan TPA Tunas Harapan dengan memakarkan baju setelah mandi dan bermain sambil menunggu jemputan anak-anak TPA Tunas Harapan SKB Sleman.

Kamis
21 Juli 2016

Kegiatan

Persiapan orientasi siswa baru PAUD Tunas Harapan (gelor karpet, menyiapkan mikrofon dan wireless dan menyambut siswa di depan gerbang)

Orientasi siswa baru PAUD Tunas Harapan dan dilakukan oleh siswa dari KB, TK, dan TPA.

Kegiatan orientasi hari ini adalah membuat gambar dari menjipuk dengan petepah pisang dan pewarna dari makanan dengan membuat bunga.

Waktu
 07.00-08.00

8.00 - 10.00

Senin
25 Juli 2016

10.00-12.00 mendampingi anak-anak di TPA Tunas Harapan, bermain lalu dilanjutkan makan siang dan minum susu dan tidur untuk anak TPA.
12.00-13.00 Istirahat, shalat, makan.
13.00-15.00 Pendampingan anak-anak TPA Tunas Harapan. Memakaikan baju sehabis mandi anak-anak. Lalu anak-anak menonton CD "Upin Ipin".

Jum'at
22 Juli 2016

Waktu Kegiatan
07.00-08.00 Persiapan orientasi siswa baru PAUD Tunas Harapan (gelar karpet, menyiapkan microphone).
08.00-10.00 Orientasi siswa baru PAUD Tunas Harapan dan diikuti siswa dari tpa, TK. Kegiatan orientasi hari ini adalah senam, selanjutnya dengan bermain bola (lempar tangkap) bola. Dilanjutkan makan snack bersama (croissant, donat, dan jus jambu).
10.00-12.00 Pendampingan anak-anak TPA Tunas Harapan SKB Sleman. Bermain dengan anak, makan siang dan minum susu lalu anak-anak tidur.

Waktu Kegiatan
07.00-07.30 Apel pagi, dengan staff SKB Sleman.
07.30-08.00 Persiapan siswa baru KB dan TK Tunas Harapan, di masing-masing ruang kelas. dan juga menyiapkan materi yang digunakan untuk anak KB (menggunting kertas untuk dibuat mahkota).
08.00-10.00 Pendamping siswa baru di masing-masing kelas. Untuk TK masih dijadikan 1 kelas dan KB juga masih dijadikan 1 kelas. Untuk anak-anak TK pembelajaran seperti biasa dengan berdoa, menyanyi, tepuk tangan terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan menjiplak suatu pola dan diwarai. Setelah itu dilanjutkan berdoa pulang.

Pendampingan anak-anak TPA di SKB Sleman. Bermain dengan anak-anak, lalu makan siang dan minum susu. Dilanjutkan tidur siang.
Rapat koordinasi pembagian jadwal untuk ke TK, KB Tunas Harapan dan di PAUD Binaan SKB Sleman.

09.45 - 10.00

Mengulang materi yang telah dipelajari, menyanyi dan berdoa pulang

10.00 - 12.00

Pendampingan anak-anak TPA, makan siang, minum susu dan tidur.

Istirahat, shalat, makan

Mendampingi pembelajaran kejar paket B, dan 14 mata pelajaran PKW. Siswa Paket A ada 10 orang, paket B ada

4 orang.

Mendampingi anak-anak TPA, memakalkan keju & telur mandi, menonton

CD Upin ipin

Kamis,

28 Juli 2016

Waktu

07.00 - 08.00

Persiapan materi dan rpp pembelajaran untuk MTs Pembelajaran anak KB dan TK keagamaan. 1)

bagi 2 kelas untuk studi guna naskah.

Anak-Anak KB mengenal bentuk geometri, dan

09.30 - 09.40

warna dasar. lalu mewarnai gambar dan beberapa bentuk geometri

Istirahat untuk anak-anak

KB. Membersihkan ruang kelas dan materi serta

media yang digunakan.

Mengulang materi pembelajaran dan berdoa pulang.

Mendampingi anak-anak

TPA, makan siang & minum susu.

Memberat materi dan RPP untuk kejar Paket B mata pelajaran IPS.

Istirahat, shalat, makan

Mengajar paket B dengan mata pelajaran IPS dengan

6 siswa

Pendampingan paket A dan B mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan

6 siswa

Rapat persiapan September

2016.

09.00 - 09.30

Scanned by CamScanner

Jumat
29 Juli 2016

Waktu	Kegiatan	13.00 - 16.00	Pendampingan TPA di SKH Slemen Baru dan dengan anak-anak sambil menunggu dijepput
07.00 - 08.00	Persiapan Jalan-Jalan untuk anak KB dan Ne Berdea dilela, lalu banir di luar anak KB di depan anak TPA di belakang. Dianjukkan jalan ke Larangan dan Muter di deca Untuk anak KB	07.00 - 08.00	Persiapan Pendampingan di PAUD Tunas Harapan SKB Sleman Menyambut anak, berasmi di luar dan masuk ke dalam kelas
09.00 - 10.00	Lalu pulang ke sekolah lagi. Lalu cuci tangan dan membersihkan diri sama. Lalu kembali bersih-bersih dan berdea pulang.	08.00 - 10.00	Pendampingan pembelajaran di kelas KB di PAUD Tunas Harapan SKB Sleman. Memplakat tulagan dengan pantul di bahan gambar. Lalu diambil stensil cat air sete lah. Di angkat untuk mencuciannya pulu berfil, yang sudah selesai
09.00 - 11.00	Anak-anak, mengemudi, bermain anak-anak, mengemudi, bermain Putra kelas bulan Menganggi, brr dik sebelum belajar sala belajar membuat bola dari kerjas tumbu Setelah itu cuci tangan. Makan (15 titik) dan bermain di lantai ruang. Lalu mengulang apa yang dipelajari dan berdea pulang.	0.00 - 11.00	Bermain di dalam kelas dengan pula berfil, mengemudi dan bermain di luar kelas. Mengulang pen belajar dan berdoa pula pendampingan TPA, mendukuh anak-anak
00 - 15.00	Rapat persiapan September dengan pertapaan waliwu acara. Pem bagian Jopdeke dan pendamping Memandikan anak-anak TPA	02 Agustus 2016	Kegiatan

Kamis
04 Agustus 2016

menatakan baju dan bermain
Sambil menunggu Jemputan.
Robu,

03 Agustus 2016

Waktu

07.00 - 08.00

Kegiatan

Tunas Harapan.

Waktu

07.00 - 08.00

Persiapan

pandampingan di PAUD

Tunas Harapan.

Waktu

08.00 - 10.00

Pembelajaran di TK dan KB

Pada hari kamis materi keagamaan

Waktu

08.00 - 10.30

Yang agama islam di masjid.

yang agama katholik di gereja

Waktu

08.00 - 10.30

dan yang agama Kristen di

kelas. Sojek materi agama 1 do

Waktu

10.00 - 10.30

istirahat dan pulang

memberi makanan Anak-anak

Waktu

10.30 - 12.00

Pendampingan TPA di SKBS Slement

Waktu

12.00 - 13.00

Istirahat, shalat, makan

Waktu

13.00 - 15.00

Mengajar kejar蒲deff B dengan

Waktu

13.00 - 15.00

mata pelajaran Ips bab peristiwa

Waktu

13.00 - 15.00

dan sosial budaya

Jumat

03 Agustus 2016

Waktu

07.00 - 08.00

Kegiatan

persiapan pendampingan di

PAUD Tunas Harapan

Waktu

08.00 - 10.00

Pendampingan pembelajaran di PAUD

Waktu

10.30 - 12.00

Tunas Harapan. Dengan aksi

Waktu

12.00 - 13.00

motorik luar, olahraga gerak

Waktu

13.00 - 15.00

Kelu, tangan, dan kepala. Lalu

bermain di dalam kelas, cuci tangan.

		16.00 - 17.00	Pandampingan TPA di SKB Sleman.
Waktu	13.00 - 16.00		lalu makan bersama. Dilanjutkan istirahat dan bermain di war kudu melon
pelangsing			
Sabtu,	06 Agustus 2016		
Kegiatan			
Periapan Lomba di PACUD Tumbang Taraean, yaitu menyiapkan bambu dan batang untuk lomba estafet bendera.			
Senin,	08 Agustus 2016		
Waktu	07.00 - 08.00		
Kegiatan			
Periapan acara lomba 17an di PAUD Tunas Harapan SKB Sleman			
Mempersiapkan kaleng belas yang diri pasir, dan menulis kan bendera ke dalam bambu			
Berdoa di kados masing2 lalu me nyu atau untuk lomba estafet bendera. Untuk KB dan TII			
Lalu istirahat, makan, dan berdoa			
Pelang			
Rapat persiapan September 2016			
Pembagian PJ pengebaran SPO Shorship.			
Waktu	07.00 - 08.00		
Kegiatan			
Periapan lomba 17an untuk anak PAUD Tunas Harapan dan persyar butan anak.			
Selasa,	08 Agustus 2016		
Waktu	07.00 - 07.30		
Kegiatan			
Perseparan kursus manajemen rumah tangga.			
Menunggu bagian registrasi pesar ta kursus manajemen rumah tangga.			
Kegiatan kursus manajemen rumah tangga.			
- sambutan dari pihaku SKB			
- Materi I			
- Coffe break			
- Materi II			
Istirahat, shalat, makan.			
Pendampingan anak-anak TPA			
sambil menunggu jemputan.			
Rabu,	09 Agustus 2016		
Waktu	07.00 - 08.00		
Kegiatan			
Periapan lomba 17an untuk anak PAUD Tunas Harapan dan persyar butan anak.			

08.00 - 08.20	Bina suasana dg menyanyi, lalu berdoa.
08.20 - 09.30	Lomba untuk anak TK dan KB Tunas Harapan. Lombanya memi lal, wama.
09.30 - 10.00	Istirahat di luar kelas dan dilan. Juttan berdoa pulang.
10.00 - 13.00	Membantu persiapan kursus manajemen rumah tangga yaitu mempacking alat dan alat dan bahan untuk pelatihan hantaran hantaran pernikahan.
13.00 - 13.30	Istirahat, shalat, makan.
13.30 - 15.00	Pendampingan anak-anak TPA sambil menunggu Jemputan Kamis.
11 Agustus 2016	Kegiatan.
Waktu	Kegiatan
07.00 - 08.00	Persiapan pembelajaran di PAUD Tunas Harapan.
08.00 - 09.00	Bina suasana dikelas lalu borden dilanjutkan pembelajaran di kelas yaitu monjiplate tangan lalu diwarnai
09.00 - 09.30	Makan bersama anak-anak kg sebelom yg cuci tangan dilan. Anak-anak istirahat dan bermain.
09.30 - 10.00	In di luar lalu berdoa pulang.
10.00 - 13.00	Melanjutkan kegiatan kmkt mengajar kegiatan pernikahan membuat hantaran pernikahan dan membantu di dapur menyiapkan makan siang.

13.00 - 13.30	Istirahat, sholat, makan
13.30 - 15.00	Membantu di dapur dengan mencuci piring.
Waktu	Kegiatan
07.00 - 08.00	Apel pagi bersama staff SKB. Informasi dari ketua SKB mengenai kegiatan (Program).
08.00 - 08.45	Upacara bendera untuk PAUD Tunas Harapan serta pembagian hadiah dari serangkaian lomba Tari.
08.45 - 10.00	Pendampingan pembelajaran di KB, dengan bina wasana, berdiri lalu pengenalan hari kemerdekaan RI pengenalan bendera merah putih. Dilanjutkan masing-masing bendera (masukkhan bendera ke tali kenur. Setelah itu istirahat dan berdoa pulang.
10.00 - 10.30	Membantu merangkai bendera merah putih yang telah dimasukkan anak-anak.
10.30 - 12.00	Pendampingan anak-anak TPA di SKB Sleman.
12.00 - 13.00	Istirahat, sholat, makan
13.00 - 15.00	Pendampingan TPA di SKB Sleman. Memandikan sambut menunggu jemputan Persiapan untuk September ceria. Memotong bambu untuk membuat kerangka maskot.
15.00 - 17.30	Selasa
15 Agustus 2016	16 Agustus 2016
Waktu	Kegiatan
07.00 - 08.00	Persiapan pembelajaran di PAUD Tunas Harapan.
08.00 - 10.00	Pendampingan pembelajaran di KB. Dengan bina wasana, nyanyi. Berdiri lalu kegiatan inti untuk anak yaitu belajar menggunakan menebalkan gantungan dan mewarnai gambar. Lalu istirahat dan berdoa.
10.00 - 12.00	Pulang.
12.00 - 13.00	Pendampingan di TPA SKB Sleman
13.00 - 15.00	Istirahat, sholat, makan.
15.00 - 16.00	Persiapan untuk September ceria yaitu penyaluran proposal sponsorship.

Rabu,
17 Agustus 2016

		Rabu, 17 Agustus 2016
Waktu	07.00 - 09.00	Kegiatan Upacara bendera memperingati HUT Kemerdekaan RI ke - 71
Waktu	07.00 - 08.00	Kamis, 18 Agustus 2016
Kegiatan	Apel pagi bersama staff SKB Sleman. Diisi dengan evaluasi keha- diran upacara peringatan HUT RI ke- 71. Lalu program yang akan dilakukan kan pada akhir agustus - awal september, serta kebersihan dan penchirian taman di SKB Sleman.	07.00 - 08.00
Pembelajaran	Pembelajaran keagamaan. Dikelola oleh para pengajar. Diketahui tentang agama dan asana. Nyonyi tentang agama dan berdua dengan bahasa arab. Dilaku- kukan belajar ISLQH. Sedangkan pen- belajaran ditutup dengan membaca surat Al-A'fir.	08.00 - 10.00
Waktu	09.00 - 10.00	Jumat, 19 Agustus 2016
Kegiatan	Istirahat. anak-anak bermain di luar kelas. Selanjutnya dilanjutkan dengan berdoa dan pulang. Mengajar kejar paket B, matematika pelajaran IPS.	07.00 - 08.00
Pembelajaran	Pembelajaran pembelajaran kejar paket B, mata pelajaran bahasa Indonesia.	14.00 - 15.00
Waktu	10.00 - 12.00	Jum'at,
Kegiatan	Pembelajaran pembelajaran untuk PAUD Tunas Harapan. Pemanasan di luar kelas. Dilan- jutkan berdoa di dalam kelas. Lalu dilanjutkan pembelajaran olahraga di lapangan. Dengan ber- main bakiak. Setelah itu cuci tangan dan makan bersama seku- litas istirahat. Setelah itu berda- pulang.	08.00 - 09.00
Waktu	09.00 - 10.00	Senin, 22 Agustus 2016
Kegiatan	Apel pagi bersama staff SKB Upacara bendera untuk anak- abu di PAUD Tunas Harapan.	07.00 - 08.00
Pembelajaran	Pembelajaran pembelajaran di KB. Dengan tema kesucian. Pembelajarannya membuat surat a) untuk kata apel. menulis kan garis dan mencukur	08.00 - 08.30
Waktu	08.30 - 09.00	

Kentik ke dalam plastik dan
berikan pada
lembah di luar telas dan
lalu tutup dengan plastik putih

10.80 - 12.80

$$10.00 - 13.00 \\ 13.00 - 15.00$$

卷之三

Open or ship.
Selasa.

23 Agustus 2016

Waktu	Kegiatan
07.00 - 08.00	Persiapan materi pembelajaran di PHOD Tunas Harapan.
08.00 - 10.00	Rendampingan pembelajaran di KB Tunas Harapan.

Rendam pingan pembelajaran
di KB Tuan Harapan.

Habis bel bungkisan masuk kelas, membuat lingkaran

Lulu bina susumu dehyan
bernyanyi dan keton. Sekolah
si cendekia mambokorang Matan

Ku Matur pambajauan
dengan teman kesukaan dan

dikelas had, sehingga perlu
nan kesukaan anak-anak
Dilanjutkan dengan mewajib

gambut, menulis hurup a, b, c

dan menulis angka ! dan
garis \ / , letak letaknya
menyanyangga setelah penilaian
lajur dan bukunya segerah dan

Verdova pulchra (L.) Tsvet.

Mr. John Mackay
and his method of

卷之三

Michael, John [3]

1000

MARCH 1944

Kejutan

from the Western America.

Levi & M. G. Penfield
J. H. Turner Houston

the first time
in 1900

Waktu
07.00 - 08.00

08:00 - 10:00

Kegiatan
Apel pagi sama staff STB
Membaca agenda program
SKB dan juga terja bakti
untuk hari jumat.
Pendampingan pembelajaran
di KB, hari Kamis pelajaran
agama Islam Bina Suci
berdoa, nyanyi, lalu makan

12.00 - 13.00
13.00 - 14.00
14.00 - 15.00

14.00 - 15.00

14.00 - 15.00

14.00 - 15.00

14.00 - 15.00

Istirahat, shalat, makan.
Pendampingan di TPA di
SKB Sleman
Pendampingan pembelajaran
kejar paket A & B mata
pelajaran IPA.

Kamis,
25 Agustus 2016

Kegiatan

10,00 - 13,00

12.00 - 13.00
13.00 - 14.10

14.00 - 15.00

Waktu
07.00 - 08.00

08.00 - 10.00

(194) Sedalah itu kelase
lagai Allah. Dilanjutkan isti-
rahat dan berdoa pulang.
Persiapan September. Cerna
yaitu menyebarkan pamphlet dan
formular di TK dan KB Sekitaran
SKB dan perbah.
Istirahat, shalat, makan.
Mengajar kejar pavet B (zorong)
mata pelajaran IPS. Ulatitan sei
Mengajar calistung
(belajar Pengurangan dan
Penambahan dibawah 10
Jum'at,
26 Agustus 2016

Kegiatan
Persiapan pondokan pengaruh
belajar di PAUD Tunas
Harapan.

Lendampingan pembelajaran di kelompok berasas. Setiap hari jumlah adalah sebanyak pertama dengan bina strukturnya di war mem buat lingkarab dan per manusia. Dilanjutkan ber doa di dalam kelas.

Setelah ini melempar keler
buket di pula secara ber
rangka Dilanjutkan Uji
fungsi dan akan bersama
dua besar piang
Menyediakan dapur yaitu
pocok, pinang, diti,
kueh batik, shalat makat
persiapan September cerita
yaitu mendekorasi ruangan
disebut me oteku bambu
dan mengadakan bambu
suhu persiapan dari ciuman
ke wijing dengan hasil
kenur.

Jenn.
29 Agustus 2016

Waktu
07.00 - 10.00

register
Mendampingi shooting
live di Jaya TV untuk
acara September cerita
Rapat persiapan september
cerita yaitu membagi
POD untuk banner, setrika
dan nomor peserta
Bendahara menyampaikan
permasukan dan pengaturan

untuk september aria Sire acara
mengadakan antuk /rangkaian
acara yang telah menyampaikan
perlengkapan yang telah di dapat
kan. Rumah dan sponsorship arah-
yampaikan dana yang diperlukan
dan sponsorships.

Istiadat, maulid, nuzul
persiapan September cerita
memotongan bambu yang berdiri
untuk ranaka moskot
dan membentuk makota untuk
moskot.

sejasa

30 Agustus 2016

register
Persiapan dan penyambutan
antuk di Padu Simeir
Mang Putro.
Bina suasana dan bari di
dengan ruangan keranisan
dat dan berdoa. Dilanjutkan
makan dengan mengajak
angga dan bukti bunga. Setelah
itu cuci tangan dan makan
lalu bermain di luar kelies.

Setelah itu masuk lalu menarik

11.00 - 12.00
 dan berdoa pulang.
 pulang ke SKB. Istirahat,
 shalat, makan.
 Mengajar calistung. Menulis
 angka 1 sd up lalu penjumlahan
 lahan di bawah 10.
 14.00 - 15.00
 Pendampingan pembelajaran
 calistung.
 15.00 - 16.00
 Persiapan September ceria
 yaitu mentel, lebar kagu dan
 menepel kertas hissan.
 Rabu,
 31 Agustus 2016
 Persiapan pembelajaran dan
 pengambutan anak.
 Bina suasana di kelas lalu
 berdoa setelah itu materi
 yakni menulis huruf "a,b,
 c" dan angka "1,2,3"
 dilanjutkan mencocok bentuk
 lingkaran dan di tempel di buku.
 Dilanjutkan istirahat dan
 berdoa pulang.
 10.00 - 11.00
 Pendampingan di TPA Tunas
 Harapan.
 11.00 - 12.00
 Membuat materi untuk
 pelajaran agama di PAUD.

12.00 - 13.00
 13.00 - 14.00
 14.00 - 15.00
 15.00 - 18.00

12.00 - 13.00
 13.00 - 14.00
 14.00 - 15.00
 15.00 - 18.00
 Istirahat, shalat, makan.
 Mengajar kejar paket B
 mata pelajaran IPA.
 Pendampingan pembelajaran
 kejar paket B.
 Persiapan September ceria
 yaitu menempelkan kartas
 untuk kerangka maskot dan
 mahkota.
 Kamis,
 01 September 2016
 Regiatran
 Apel pagi dengan staff
 SKB kab Sleman.
 Persiapan September ceria
 yaitu konfirmasi ke
 ikut sertaan acara
 "September ceria" di
 PAUD Sekitar SKB Sleman
 Pendampingan TPA di SKB
 Sleman.
 Istirahat, shalat, makan.
 Pendampingan TPA
 Tunas Harapan di
 SKB Sleman.
 Memandikan arak lalu
 bermain sambil me-

Waldu
 07.00 - 08.00
 08.00 - 11.00

11.00 - 12.00
 12.00 - 13.00
 13.00 - 14.00

nunggu jemputan
anak-anak TPA
Tunas Harapan.

Peserta Lomba September
Ceria.
12.00 - 13.00 Istirahat, shalat, makan
13.00 - 16.00 Rapat persiapan September
Ceria yaitu laporan
dari masing-masing siswa
untuk persiapan hari H.

Jumat

02 September 2016

Waktu

07.00 - 08.00

Kegiatan
Persiapan pembelajaran di
PAUD Tunas Harapan.

08.00 - 10.00

Pendampingan Pembelajaran
di PAUD Tunas Harapan.
Setiap Jumat olahraga dan
dimulai dengan penanaman di
luar kelas. Setelah itu masuk
kelas lalu berdoa, dan dilanjutkan
juga permainan untuk
mengasah otak kiri kanan
anak. Setelah itu anak-anak
bermain lego, puzzle.

Lalu cuci tangan dan
makan bersama lalu istirahat
dan perdoa pulang
Persiapan September Ceria
yaitu konfirmasi pendeklarasi

Sabtu

03 September 2016

Waktu

13.00 - 17.00

Kegiatan
Persiapan September
Ceria, yaitu menyelesaikan
kan pembuatan maskot,
menempelkan pernak-pernik
pernik yang masih
belum tertempel dan
menaku pengait
gendongan maskot.

Senin

05 September 2016

Kegiatan

Waktu
07.00 - 12.00

Persiapan September Ceria
yaitu ngeprint gambar
untuk lomba meowmowai.
Mengecek jullnis, jukstafit
dan Persiapan perlakuan
dan perlengkapan yang

akan dipakai seperti kursi, tumb, meja, meja.
Dan juga mengambil sasulan pendataran dan PAUD disekitar stb silensi
Dan juga membeli kebutuhan untuk penascoran Acara Istirahat, sholat, makan, sambil menunggu teman selesa dipasang.

Menata panggung sekaligus menghias. Memasang box di drop di panggung, banner nianata pot serta hiasan seperti balon dsb. Dan juga membuat si kebutuhan Sie konsumsi, packing snack selasa.

06 September 2016
Briefing panitia acara.

Mengapu menata kursi, menempelkan kerlos Peltongk Acara Saptember C era Istirahat, Sholat, makan Bersih - bersih Panggung menyediakan, banting dan semir yang tetapi palcei acara.

05.30 - 06.00

06.00 - 07.30

07.30 - 12.00
12.00 - 13.00
13.00 - 15.00

Rabu, 07 September 2016

waktu

08.00 - 11.00

Kegiatan
Evaluasi pelaksanaan
september ceria dan
Pembubaran Panitic.

11.00 - 13.00

Istirahat, shalat,
makan.

13.00 - 15.00

Pondampingan TPA
Tunas Harapan.

Kamis, 08 September 2016

waktu

08.00 - 10.00

Persiapan program
Parenting yaitu
merhias backdrop.

10.00 - 12.00

Pengerahan tembali
SKB.

12.00 - 13.00

Istirahat, Shalat,
makan.

13.00 - 15.00

Pendampingan per
belajaran kejar
pacet Adan B.

Jum'at, 09 September 2016

waktu

07.00 - 08.00

Persiapan parenting
Kegiatan Parenting day

08.00 - 11.00

Selasa, 13 September 2016

08.00 - 12.00 pembuatan laporan PPL

Rabu, 14 September 2016

08.00 - 11.00 pembuatan laporan PPL

Kamis, 15 September 2016

08.00 - 11.00 pembuatan laporan PPL

LAMPIRAN VII
KARTU BIMBINGAN PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA

PUSAT PENGELOMPOKAN PPL DAN PKI,

LEMBAGA PENGETAHUAN DAN PEMERINTAHAN
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga :
Alamat Sekolah/ Lembaga :
Nama DPL/PPL/ Magang III :
Prodi / Fakultas DPL/PPL/ Magang III :
Jumlah Mahasiswa PPL/Magang III :

SkB. Sekretaris : **T. Kaliwulan, Berbal, Sivitas, C.** Fax/Telp. Sekolah/Lembaga : **996428**
Ketua Komite : **Pr. Poligone, Fevina, M.Pd**
DPL / FIP : **12**

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL/PPL/ Magang III
1.	18 - 07 - 2016	12	Penerapan ke Lembaga		A-
2.	04 - 08 - 2016 / 5/8/16	2	Bimbingan Siswa dan Komunikasi		A-
3.	12 - 08 - 2016 / 13/8/16	2	Bimbingan Siswa dan Komunikasi		A-
4.	07 - 09 - 2016	3	Bimbingan Parenting		A-
5.	26 - 09 - 2016		konseptasi panduan, acara, lekcirungan, tesis, kajian, +		A-
6.	2 - 09 - 2016	8	Monitoring hasil di Skripsi dan PkuD bimbingan Skripsi		A-
7.	6 - 09 - 2016	12	memberi sambutan September circa dan monitoring		A-
8.	16 - 09 - 2016	16	Penutup PPL		A-

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini diberikan oleh dosen PPL/Magang III (1 kartu untuk 1 pendidikan)
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini berfungsi dalam sinkronisasi dan dimonitoring tugas kerja dosen DPL/PPL/Magang III setiap kali bimbingan dilakukan
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini sebagai dokumentasi hasil PPL & PPK. Untuk penilaian akhir, 3 buku hasil kerja dan kartu bimbingan PPL/Magang III ini akan digunakan administratif

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Mrs. PPL/ Magang III Prodi